

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI DAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA
PANDEMI DI TK IT AN-NAHL
TAMBUN SELATAN KAB.BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**HANI ISTIANAWATI
NIM : 1703106059**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hani Istianawati
NIM : 1703106059
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA
PANDEMI DI TK IT AN-NAHL
KEC. TAMBUN SELATAN KAB.BEKASI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bekasi, 29 Juni 2021
Pembuat pernyataan



Hani Istianawati
Hani Istianawati
NIM1703106059



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini dan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di TK IT AN-Nahl Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi**
Penulis : Hani Istianawati
NIM : 1703106059
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 28 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP: 197507052005011001

Penguji I,

H. Mursid, M.Ag.
NIP: 196703052001121001



Sekretaris/Penguji II

Agus Khunafi, M.Ag.
NIP: 19760226200501104

Penguji II,

Drs. H. Muhsam, M.Ag.
NIP: 196603052005011001

Pembimbing

Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M.Pd.I

NIDN. 2015128801

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini dan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di TK IT An-Nahl Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi**

Nama : Hani Istianawati

NIM : 1703106059

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M.Pd.I
NIDN. 2015128801

ABSTRAK

Hani Istianawati (1703106059) Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini dan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di TK IT AN-Nahl Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi. Skripsi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2021.

Kreativitas merupakan keahlian diri yang dimiliki masing-masing individu sejak lahir seperti keberanian, rasa percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, sifat keterbukaan, dan segala kemampuan mengolah diri. Pengembangan kreativitas ini sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena kreativitas dibutuhkan bagi anak untuk keberlangsungan hidupnya baik dalam memecahkan masalah ataupun menghasilkan sesuatu yang baru.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT AN-Nahl. 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT AN-Nahl.

Hasil yang didapatkan dari penelitian mengetahui strategi pengembangan kreativitas anak di TK IT AN-Nahl adalah sebagai berikut: (1) Pengembangan kreativitas melalui hasta karya (2) Pengembangan kreativitas melalui imajinasi (3) Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi (4) Pengembangan kreativitas melalui eksperimen (5) Pengembangan kreativitas melalui proyek (6) Pengembangan kreativitas melalui musik. Untuk media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh adalah penggunaan *Google Meet*, pemutaran video *youtube*, dan pengerjaan LK. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak adalah rangsangan mental, kondisi lingkungan, peran guru, peran orang tua, dan keuangan.

Kata Kunci: *Kreativitas, Strategi guru, Anak Usia Dini.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten

supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	T
ب	b	ظ	Z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah bagi seluruh umat manusia.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di TK IT AN-Nahl Kec. Tambun Selatan Kab.Bekasi” telah terselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Mursid, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4. Ibu Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terkhusus segenap dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang terus memberikan motivasi semasa perkuliahan berlangsung.
6. Segenap guru TK IT AN-Nahl Grand Wisata dan Ibu Nailul Inayah, S.Pd., selaku kepala sekolah yang telah memberikan tempat dan waktu bagi peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua penulis Bapak Muhammad dan Ibu Eni Sukoyanti juga kakakku Isna Ahwati, terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta untaian do'a yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2017, terimakasih atas kenangan dan keseruan yang telah diberikan selama ini.
9. Untuk Ainun, Assa, Tika, Isti, Ighfir, Kinanti, dan Cahya. Terimakasih atas kebersamaannya baik suka maupun duka telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

10. Keluarga A 27 (mba ririn, nia, elok, fatya, nadhea) terimakasih untuk selalu ada, memahami dan memotivasi satu sama lain dalam setiap keadaan.
11. Dian candra wulandari, Muji Ayu Rachmawati, Anggun Puspita Sari yang mensupport penulis selama pengerjaan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, semoga segala bentuk dukungan dan motivasi yang telah diberikan dibalas Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan. Dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bekasi, 20 Juni 2021

Penulis



Hani Istianawati

1703106059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : STRATEGI GURU, KREATIVITAS ANAK USIA DINI DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH	
A. Deskripsi Teori	
1. Strategi Guru PAUD	12
a. Pengertian Strategi Guru	12
b. Strategi Pembelajaran Guru PAUD.....	14
c. Peran Guru.....	17
2. Kreativitas.....	20
a. Pengertian Kreativitas	20
b. Strategi Guru Meningkatkan Kreativitas..	25
c. Ciri Kreativitas Anak Usia Dini	29
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas	32
3. Pembelajaran Jarak Jauh.....	33

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh.....	33
b. Kurikulum Darurat Pendidikan AUD.....	36
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Sumber Data Penelitian.....	47
D. Fokus Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Uji Keabsahan Data	51
G. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	55
1. Data Umum TK IT AN-Nahl.....	55
2. Data Khusus TK IT AN-Nahl.....	57
B. Analisis Data.....	78
1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini.....	78
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	88

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
Lampiran 5	Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas A
Lampiran 6	Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B
Lampiran 7	Transkrip Hasil Wawancara dengan Wali Murid
Lampiran 8	Transkrip Hasil Wawancara dengan Wali Murid
Lampiran 9	Bukti Reduksi Wawancara dengan Kepala Sekolah
Lampiran 10	Bukti Reduksi Wawancara dengan Guru Kelas A
Lampiran 11	Bukti Reduksi Wawancara dengan Guru Kelas B
Lampiran 12	Bukti Reduksi Wawancara dengan Wali Murid
Lampiran 13	Bukti Reduksi Wawancara dengan Wali Murid
Lampiran 14	Lampiran Observasi
Lampiran 15	Lampiran Observasi
Lampiran 16	Lampiran Observasi
Lampiran 17	Lampiran Observasi
Lampiran 18	Lampiran Observasi
Lampiran 19	Lampiran Observasi
Lampiran 20	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 21	Transkrip Ko-Kurikuler
Lampiran 22	Sertifikat PPL
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan pembelajaran jarak jauh	61
Gambar 4.2 Kegiatan presentasi online.....	63
Gambar 4.3 Anak memperkirakan pola selanjutnya	64
Gambar 4.4 Anak memodifikasi karya	66
Gambar 4.5 Pemberian Reward dari Guru	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi adalah sebuah cara bagi seseorang memperoleh keinginannya dengan cara yang tepat. Pembelajaran adalah proses pendidikan yang berlangsung antara guru dan peserta didik. Penggunaan strategi dalam pembelajaran dimaksudkan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang diberikan oleh tenaga pendidik atau guru dengan cepat, mudah, dan bisa dimengerti. Dengan adanya strategi pembelajaran maka terjadilah proses pertukaran informasi yang dihasilkan dari interaksi antar guru dengan murid. Strategi pembelajaran sendiri bagi guru biasa dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran, ketika strategi pembelajaran sudah dibentuk maka kegiatan pembelajaran diharapkan bisa berjalan secara kondusif.

Strategi pembelajaran adalah upaya guru dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik dengan cara yang sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing muridnya. Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem

pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.¹

Pembahasan mengenai strategi pembelajaran mengarah kepada bahasan pendidikan. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam dunia pendidikan guru memiliki posisi yang sangat penting untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini penelitian ini dikhususkan dalam pengembangan kemampuan anak usia dini, seorang guru diharapkan dapat memilih strategi yang tepat dalam penerapannya. Karena strategi merupakan kunci dari proses pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengembangkan kemampuan anak.

Selain itu, karena strategi merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan besar perannya

¹Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 32.

² Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

dalam menentukan keberhasilan, maka dituntut adanya suatu kemampuan pada setiap tenaga pendidik yang ada, sehingga strategi-strategi tersebut dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³

Saat ini dunia pendidikan mengalami perubahan dalam pelaksanaan sistem pembelajaran yang disebabkan oleh penyebaran *virus corona*. *Coronavirus Disease (Covid-19)* merupakan nama penyakit baru yang disebabkan oleh virus corona.

Menurut WHO, seseorang yang terinfeksi virus corona dapat menimbulkan gejala yang ringan, sedang dan berat. Pada umumnya gejala yang biasa muncul adalah demam, batuk, dan kesulitan bernafas. Gejala lain yang bisa terjadi adalah kelelahan, sesak nafas, diare, tidak bisa mencium bau, dan dari sisi psikologis bisa menjadi depresi dan *anxiety*. Anak-anak dapat terjangkit corona virus dengan mengalami gejala yang lebih berat dan dapat dirasakan beberapa minggu setelah terinfeksi. Bagi setiap orang yang mengalami gejala-gejala tersebut di berbagai usia diharapkan untuk segera melakukan pemeriksaan lebih lanjut kepada tenaga medis.

³ Ririn Dwi Kusumastuti, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Skripsi* (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 4.

Penyebaran virus corona terjadi melalui droplet yang keluar dari batuk dan bersin, dimana droplet tersebut akan jatuh ke benda atau barang terdekat yang kemudian akan disentuh oleh orang lain. Dengan begitu, penyebaran virus corona terjadi. Maka WHO menyarankan untuk melakukan pencegahan sederhana dengan tidak bersentuhan (*physical distancing*), menggunakan masker, menjaga jarak ketika berhadapan dengan orang lain, menjaga rumah agar sirkulasi udara yang keluar baik, menghindari kerumunan dan berkontak langsung, teratur mencuci tangan dan jika batuk gunakan siku tangan.

Kasus Covid-19 dilaporkan pertama kali di Indonesia tanggal 2 Maret 2020. Data 31 Maret 2020 tercatat lebih dari 1.000 kasus terkonfirmasi dan 136 kasus kematian terjadi. Tingkat mortalitas Indonesia mencapai 8.9%, angka ini merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara.⁴ Menurut kebijakan Pemerintah Pusat yang turun di tanggal 13 April 2020, Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan *Covid-19* adalah bencana nasional. Pernyataan ini ditetapkan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020

⁴ Adityo Susilo, dkk., “Corona Virus 2019 : Tinjauan Literatur Terkini”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2020), hlm. 46.

tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Sebagai Bencana Nasional.⁵

Pada tingkat daerah Pemerintah Kabupaten Bekasi Jawa Barat menerbitkan Surat Edaran Bupati Bekasi Nomor 420/SE-25/Dinkes/2020 Tanggal 14 Maret 2020 tentang Percepatan Penganan Covid-19 yang menyatakan, mulai 16 Maret 2020 meminta masyarakat untuk melakukan pembatasan kegiatan yang dilakukan diluar rumah, segala bentuk kegiatan yang membuat keramaian untuk di tunda, lalu sejumlah sekolah diliburkan dan mulai belajar dari rumah.⁶

Pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan dampak perubahan besar terhadap dunia pendidikan, tetapi juga terhadap seluruh bidang yang ada baik kesehatan, ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan kondisi yang tidak bisa dipastikan kapan pandemi ini teratasi, telah memberikan tantangan tersendiri bagi bidang Pendidikan di Indonesia.⁷ Kondisi demikian, menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan perubahan dan berinovasi dalam proses pembelajaran.

⁵ Danung Arfin. “Presiden Tetapkan COVID-19 Sebagai Bencana Nasional”, *BNPB*, (Jakarta, 26 September 2020).

⁶ Pradipta Kurniawan Syah, “Sekolah dan Perguruan Tinggi di Kabupaten Bekasi diliburkan”, *Antara News Jawa Barat*, (Bekasi, 27 November 2020).

⁷ Jamaluddin, dkk., “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi”, *Karya Tulis Ilmiah* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hlm. 2.

Sehingga seluruh lembaga pendidikan harus melakukan perubahan sistem pembelajaran.

Sejak 16 Maret 2020, sejumlah sekolah mulai diliburkan, dan siswa belajar dari rumah. Strategi yang dilakukan pemerintah dalam menangani hal ini ialah dengan menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh yang awalnya diperkirakan akan dilaksanakan selama 2 minggu, ternyata harus dilaksanakan berbulan-bulan lamanya.

Berbagai tingkatan pendidikan merasakan dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Proses pembelajaran yang biasa berjalan secara tatap muka dan berinteraksi langsung antar murid, guru, dan orang tua. Kini berlangsung secara online atau daring.

Sistem Pembelajaran Jarak Jauh ini membutuhkan strategi yang baik agar materi pembelajaran yang guru sampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Strategi merupakan upaya atau cara yang digunakan oleh seorang guru untuk memahami anak didiknya. Strategi biasa digunakan untuk menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pada masa pandemi seluruh guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif lagi agar pembelajaran anak tetap berjalan dan hak-hak pendidikan untuk anak tetap terpenuhi.

Bagi anak PAUD pembelajaran yang dilakukan membutuhkan penyesuaian dalam pelaksanaan yang biasanya tatap muka menjadi sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Meskipun anak melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) setiap guru di TK IT An-Nahl mengharapkan anak didiknya tetap bisa meningkatkan daya kreativitasnya.

Menumbuhkan kreativitas bagi seorang anak usia dini dirasa perlu karena dengan adanya kreativitas yang tinggi: *pertama*, anak akan memiliki banyak gagasan kreatif. *Kedua*, setelahnya ia memiliki kemampuan untuk berani mengungkapkan ide-ide kreatifnya. *Ketiga*, anak mampu menguraikan sesuatu secara terperinci. *Keempat*, anak yang memiliki kreativitas biasanya menyukai tentang pengalaman-pengalaman baru sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan sosial dan kecakapan hidupnya.⁸

Mengembangkan potensi kreatif anak agar dapat diwujudkan memerlukan bimbingan baik keluarga, maupun lingkungan sekolah. Lingkungan yang mendukung akan mengarahkan anak menjadi anak kreatif. Kreativitas anak tidak

⁸ Nur Halimah, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran di TK At Taqwa Sendang Mulyo Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah”, *Skripsi* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan, 2016), hlm. 4 – 5.

hanya bisa berkembang dengan sendirinya tanpa ada dorongan baik dari dalam diri maupun dari lingkungan. Untuk meningkatkan kreativitas ini dibutuhkan bantuan guru untuk memberikan stimulu-stimulus yang sesuai dengan usia anak.

Pengembangan kreativitas sangatlah penting bagi anak sebagai bekal dirinya untuk di kehidupan mendatang. Menurut Ririn jika pengembangan kreativitas anak tidak berkembang, maka anak tumbuh menjadi seseorang yang kurang kreatif dan memiliki kemampuan berfikir yang tidak luas.⁹

Dalam mengembangkan kreativitas anak, sekolah memiliki peranan yang penting dalam memberikan kontribusi terhadap peserta didik. Sekolah harus mampu untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, sehingga sekolah bagi anak adalah tempat memperkaya pengalaman baru, baik dari pembelajaran ataupun interaksi saat berada di sekolah, dan tempat untuk dia memperluas dan memperdalam sesuatu yang sudah diketahui. Kewajiban utama bagi sekolah adalah mendampingi dan memberikan dukungan kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki keinginan kuat untuk mempelajari hal baru atau apapun yang mereka inginkan. Dalam hal ini sekolah harus memfasilitasi anak dengan beragam sumber pembelajaran yang dapat membantu anak mengaktifkan seluruh potensi dan kreativitas mereka.¹⁰

⁹ Ririn Dwi Kusumastuti, "Upaya Guru Dalam...", hlm. hlm. 35.

¹⁰ Ririn Dwi Kusumastuti, "Upaya Guru Dalam...", hlm. 2.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah TK IT An-Nahl ketika pembelajaran secara daring diterapkan kepada anak usia dini, anak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran *online*. Ketika kelas akan dimulai anak tidak ingin mengikuti proses pembelajaran yang dirasa melelahkan karena harus berhadapan dengan layar. Keadaan kreativitas anak pun tetap lebih meningkat ketika pembelajaran dilaksanakan tatap muka jika dibandingkan dengan pembelajaran secara *online*. Saat pembelajaran jarak jauh tidak hanya murid yang mengalami kesulitan melainkan guru juga mengalami berbagai hambatan yang harus di hadapi, diantaranya guru harus menyiapkan materi pembelajaran secara jarak jauh, menghadapi sikap anak yang tidak siap untuk menerima pembelajaran, dan menemukan strategi-strategi yang dapat memaksimalkan kreativitas anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT AN-Nahl?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi guru untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT AN-Nahl?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT AN-Nahl.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat bagi guru untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT AN-Nahl.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Menambah wawasan penulis tentang anak usia dini terutama yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kreativitas anak.
- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut serta menyadarkan lembaga pendidikan akan pentingnya mengembangkan kreativitas bagi anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis tentang anak usia dini terutama yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kreativitas anak.
- b. Bagi sekolah TK IT An-Nahl, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

BAB II

STRATEGI GURU, KREATIVITAS ANAK USIA DINI DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

A. Deskripsi Teori

1. Strategi Guru PAUD

a. Pengertian Strategi Guru

Strategi merupakan fasilitas yang diberikan guru kepada anak baik secara individual, belajar dalam kelompok kecil, belajar dalam kelompok besar maupun belajar di luar kelas.¹ Menurut Kamus Bahasa Indonesia strategi adalah rencana cermat yang digunakan dalam suatu kegiatan, cara atau metode yang harus dipakai atau dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan sehingga mendatangkan kemenangan atau posisi yang diunggulkan.²

Di dalam bidang pendidikan sebuah strategi dan teknik adalah hal yang sering dipakai bersamaan karena keduanya merupakan sinonim, maka

¹ Asmidar Parapat, dkk., *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD* (Kota Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020), hlm. 17.

² Wahyu Utara. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap dan Praktis*. (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2013), bagian 19.

penjelasannya strategi dan teknik dikaitkan dengan istilah metode dan pendekatan.³

Strategi diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu (*a plan of operation achieving something*).⁴ Guru adalah kurikulum berjalan. Sebaik apa kurikulum dan sistem pendidikan yang ada tanpa didukung oleh kemampuan guru, semuanya akan sia-sia. Guru merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohaniya⁵ Strategi dalam belajar mengajar merupakan rancangan dasar bagi guru untuk mendapatkan solusi dalam pembawaan mengajarnya di kelas agar seluruh anak didiknya dapat memahami materi yang disampaikan.⁶

Dapat disimpulkan dari berbagai pengertian diatas guru bertugas memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan. Strategi adalah cara yang diciptakan

³ Mila Arunia Tambunan, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Ma'arif Stabat Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 6.

⁴ Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 145.

⁵ Andi Fitriani Djollong, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", *ISTIQRA*, (Vol. IV No. 2, tahun 2017), hlm. 123.

⁶ Khadijah, "*Media Pembelajaran Anak...*", hlm. 145.

untuk menstimulus anak memperoleh sesuatu. Jadi strategi guru adalah upaya yang diciptakan guru untuk menstimulus anak mencapai keberhasilan dalam belajar.

b. Strategi Pembelajaran Guru PAUD

Menurut Djamarah strategi diartikan sebagai pola-pola kegiatan antara guru dan anak didik untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang sudah ditentukan. Strategi pembelajaran adalah upaya yang dibentuk untuk mendukung keberhasilan pelajar, yang memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak pendidikan, diantara keterlibatan tersebut, gurulah salah satu yang menjadi penentu dalam keberhasilan pembelajaran anak. Karena dengan partisipasi aktif yang diberikan oleh guru, keterbatasan apapun yang dimiliki anak dapat teratasi atau diminimalkan.⁷

Guru adalah bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, yang bertugas mengarahkan anak didik kearah yang lebih baik. Berdasarkan pendapat

⁷ Sutri Dinanti, “Strategi Guru Paud Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Metode Cerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma”, *Skripsi* (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 9.

diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswanya.⁸

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan guru sebagai jabatan yang professional dalam dunia pendidikan. Profesionalisme guru dituntut untu terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi guru untuk terus berbenah diri membuat inovasi baru untuk menemukan strategi yang tepat yang bisa diberikan kepada anak didik, sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi hal yang bermakna bagi anak maupun guru.⁹

Strategi dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebuah rencana yang dilakukan oleh guru ketika

⁸ Rusmala Dewi, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Barang Bekas Di Tk Sriwijaya Sukarame Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 15.

⁹ Amidah, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang”, *Conciencia*, (Vol. 14, No.(2), tahun 2014), hlm. 118.

melaksanakan pembelajaran bersama peserta didik. Strategi merupakan rencana pembelajaran yang kemudian dilaksanakan menjadi metode. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menemukan strategi yang tepat untuk diterapkan pada peserta didik khususnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Penentuan strategi bagi anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak, agar seluruh aspek baik kreativitas maupun kognitif dapat berkembang.¹⁰

Menurut Tutik Rachmawati, dkk (2015:38-39) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam

¹⁰ Hasbullah, dkk., “Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Edureligia*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2019), hlm. 18.

rangka mencapai tujuannya, atau pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan peserta didik.¹¹

Dapat disimpulkan dari berbagai pengertian tentang strategi pembelajaran ialah sebuah metode atau cara yang dihasilkan oleh seorang pendidik untuk memudahkan anak usia dini memahi pembelajaran, karena sejujurnya pembelajaran pada anak usia dini bukanlah pemberian materi tentang teori melainkan melatih anak mengembangkan kemampuannya dari aspek kognitif sampai kreativitas. Untuk menghasilkan generasi yang unggul salah satunya dibutuhkan kinerja dari guru sebagai fasilitator yang bisa memahami masing-masing kemampuan anak, dimana setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda sehingga strategi atau metode pembelajaran yang diberikan pun berbeda-beda, menyesuaikan kemampuan anak.

c. Peran Guru

Beberapa hal yang dapat mendukung peran guru dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Pecaya Diri

¹¹ Tiara Cintiasih, "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020", *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga), hlm. 2.

Kepercayaan diri pada siswa bisa ditumbuhkan melalui sikap penerimaan dan menghargai perilaku anak. Hal ini diawali dengan keberanian siswa dalam beraktivitas. Ketika seorang anak berani menampilkan karya yang dimiliki kemudian guru atau lingkungan terdekatnya mampu menghargai, maka kepercayaan diri anak akan timbul.

2. Berani Mencoba Hal Baru

Untuk menumbuhkan kreativitas disarankan memiliki berbagai kegiatan baru yang bervariasi. Kegiatan baru yang bervariasi ini dapat memperkaya ide dan wawasan anak.

3. Memberikan Contoh

Seorang guru sering dijadikan teladan oleh para muridnya, sehingga apapun hal yang tidak dikerjakan oleh seorang guru maka tidak akan diajarkan pada anak muridnya. Seorang guru yang tidak kreatif, tidak mungkin dapat melatih anak didiknya untuk menjadi kreatif.

4. Menyadari Keragaman Karakteristik Siswa

Setiap anak adalah unik dan khas, masing-masing memiliki perbedaan satu sama

lain. Dengan guru memahami perbedaan ini akan memudahkan guru untuk bisa menerima keberagaman perilaku dan karya anak.

5. Memberikan Kesempatan pada Siswa untuk Berekspresi dan Bereksplorasi

Untuk meningkatkan kreativitas, guru sebaiknya memberikan kesempatan anak bereksplorasi hal-hal baru yang mereka inginkan. Tetapi tetap harus dalam pengawasan guru.

6. Positive Thinking

Sikap penting yang harus dimiliki guru adalah *positif thinking*. Jika guru memiliki sikap *negative thinking* anaklah yang akan menjadi korban tidak kreatif dan cerdas. Anak aktif yang tidak bisa diam, memiliki cara sendiri dalam mengerjakan tugas, guru tidak bisa langsung memberi cap sebagai anak nakal, guru harus memprioritaskan *positif thinking*-nya ketimbang asumsi negatifnya.¹²

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

¹² Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. *Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

Pengertian kreativitas menurut James J. Gallagher, kreativitas merupakan suatu proses bagi individu yang menghasilkan sebuah gagasan atau produk baru, dan bisa pula mengkombinasikan anatara keduanya (gagasan dan produk baru) yang berakhir pada dirinya. Menurut Supriadi, kreativitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan sesuatu yang baru, hal yang baru tersebut bisa berupa gagasan, hasil karya, juga inovasi baru lainnya. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir yang membutuhkan usaha lebih untuk terwujudnya suatu peningkatan. Peningkatan ditandai dengan adanya perubahan yang bertahap atau bisa diprediksi, budaya baru, perubahan, dan penyesuaian dari setiap tahap perkembangan.¹³

Clark Montakis mengatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman dalam menunjukkan identitas diri pada diri sendiri, alam, dan orang lain. Seperti yang diungkapkan Rhodes, definisi kreativitas sebagai “Four P’s of Creativity: Person, Process, Press, Produk”. Dalam keempat P ini memiliki keterkaitan: pribadi yang terlibat dalam proses kreatif, dengan

¹³ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 13.

dukungan dan dorongan (press), yang akan menghasilkan suatu produk kreatif.¹⁴

Unsur-unsur dalam kreativitas adalah pengetahuan, imajinasi dan evaluasi. James R. Evans mengatakan, karakter yang mendukung kreativitas adalah sebuah kesadaran atau kepekaan terhadap suatu permasalahan dan ingatan. Kesadaran atau kepekaan merupakan suatu tanda individu yang kreatif, dimana dia bisa mengenali secara spesifik lingkungan dimana ia berada jika dibandingkan individu lainnya. Ingatan atau memori merupakan tanda yang dimiliki oleh orang yang kreatif, dimana ingatannya sangat kuat dan dapat menyimpan banyak informasi untuk bisa menghasilkan ide-ide baru.

Pemicu daya kreativitas yang tinggi bisa didapatkan dengan: 1) Menguasai teori problem solving, libatkan anak untuk berfikir dan mencari pemecahan atas suatu permasalahan. 2) Memancing anak untuk memiliki daya ingin tahu yang tinggi. 3) Mengenal kemampuan diri, dengan mengenalkan anak tentang dunianya. 4) Ajarkan anak untuk bertanggung jawab, libatkan anak dalam mengambil keputusan atas dirinya. Dengan

¹⁴ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 14.

memiliki bekal teori problem solving diharapkan daya kreativitas pada anak usia dini dapat tertanam.¹⁵

Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional pada UU Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁶

Berkaitan dengan fungsi dari pendidikan nasional yang digaris bawahi tentang kreatif memiliki hubungan dengan kreativitas yang memerlukan pemicu. Pemicu sendiri adalah sebuah stimulus-stimulus yang diberikan baik berupa tantangan maupun pertanyaan yang inspiratif untuk mendorong rasa keingintahuan anak. Dalam Al- Quran terdapat ayat yang mendorong

¹⁵ Sunaryo, *Psikologi Untuk keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004), hlm. 118.

¹⁶ Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

supaya manusia berfikir secara cerdas dan kreatif, sebagaimana firman Allah SWT :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ . وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ .
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ . وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Artinya:

“Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan? (17) dan langit, bagaimana ditinggikan? (18) Dan kepada gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? (19) Dan kepada bumi bagaimana ia dihamparkan?.” (Surat al-Ghasiyah, Ayat: 17 - 20).

Dalam ayat Al-Quran tersebut memerintahkan manusia untuk berfikir bagaimana unta diciptakan, bagaimana langit ditinggikan, bagaimana gunung ditegakkan, dan bagaimana bumi dihamparkan. Melalui ayat tersebut mengajarkan manusia untuk memiliki argumentasi yang jelas, rasa ingin tahu yang tinggi, dan menumbuhkan semangat untuk memiliki ilmu juga wawasan yang luas. Menurut Amabile, salah satu pertanyaan yang dapat memicu kreativitas ialah pertanyaan *“bagaimana jika...; bagaimana jika tidak....; atau apa yang terjadi jika...”*. Dalam kegiatan pembelajaran guru bisa menstimulus anak

melalui pemberian pertanyaan sehingga anak akan terbiasa untuk berfikir secara kreatif dan fleksibel.¹⁷

Kreativitas merupakan kemampuan yang dibutuhkan setiap manusia termasuk anak usia dini, agar hidup anak menjadi bervariasi, terus berkembang, dan menyenangkan.¹⁸ Dapat disimpulkan dari pemaparan pengertian kreativitas anak usia dini ialah kecakapan ilmu yang dibutuhkan bagi anak untuk keberlangsungan hidupnya baik dalam memecahkan masalah ataupun menghasilkan sesuatu yang baru seperti gagasan yang menjadi metode hingga suatu karya nyata.

Menjadi pribadi kreatif akan membuat hidup lebih baik ketimbang menjadi orang yang tidak kreatif. Hendaknya potensi kreatif yang dimiliki manusia ini dipupuk sejak dini. Pada masa anak usia dini, individu memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensi tersebut.

Setiap orang memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif, semuanya bergantung kepada diri sendiri ingin di kembangkan atau tidak. Sebaiknya kreativitas

¹⁷ Syarifan Nurjan, "Pengembangan Berpikir Kreatif", *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, (Vol.03, No.01, tahun 2018), hlm. 112.

¹⁸ Yuliani Nurani, dkk., *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 2.

dikembangkan dan dimiliki setiap manusia, kemudian sudah di pupuk sejak dini. Dengan memupuk kreativitas pada anak dimulai sejak dini, maka anak akan memiliki peluang yang tinggi terhadap penguasaan potensinya. Dalam masa pandemi, meskipun anak belajar dari rumah orang tua dan keluarga terdekatnya lah yang bisa membantu kinerja guru untuk mengembangkan kreativitas anak dari rumah. Sehingga meskipun anak belajar dari rumah, aspek kecakapan hidup seperti kreativitas ini tetap bisa muncul dan berkembang.

b. Strategi Guru Meningkatkan Kreativitas

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati ada tujuh strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini, diantaranya:

- 1) Pengembangan kreativitas melalui ciptaan produk (hasta karya)

Dalam kegiatan hasta karya setiap anak akan menggunakan imajinasinya untuk menciptakan suatu bangunan atau benda tertentu berdasarkan imajinasinya. Dengan kegiatan ini tidak hanya kemampuan kreativitas yang berkembang tetapi juga kognitif anak.

2) Pengembangan kreativitas melalui imajinasi

Janis Beaty menyatakan bahwa imajinasi anak adalah kemampuan merespons anak untuk mereka melakukan fantasi, yaitu kegiatan membayangkan dan hal ini biasa dilakukan oleh anak berusia dibawah tujuh tahun.

3) Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi

Ide kreatif sering muncul saat bereksplorasi atau ketika individu sedang menemukan sesuatu yang baru. Eksplorasi dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan menciptakan sesuatu yang menarik perhatiannya. Kegiatan eksplorasi adalah penjajahan lapangan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan terutama pengetahuan tentang sumber daya alam.

4) Pengembangan kreativitas melalui eksperimen

Eksperimen atau percobaan disini bukanlah hal yang rumit, melainkan percobaan sederhana yang dapat dilakukan oleh anak dengan tujuan mereka mengetahui cara dan proses terjadinya sesuatu, serta mengetahui bagaimana percobaan itu bisa terjadi dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada jika percobaan tersebut gagal. Dari kreativitas melalui eksperimen ini

membuat anak menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baginya.

5) Pengembangan kreativitas melalui proyek

Metode proyek merupakan metode pembelajaran yang dikerjakan anak secara bersama-sama. Anak mengerjakan suatu proyek (permainan) dalam satu tema dikerjakan secara berkelompok, seperti membangun rumah-rumahan menggunakan lego. Dengan anak mengerjakan secara berkelompok mereka mampu memecahkan masalah untuk mencapai tujuan bersama.

6) Pengembangan kreativitas melalui musik

Hal kreatif yang berkaitan dengan musik pada anak masih sangat sederhana, seperti: memperagakan gerakan yang khas untuk melukis nyanyian, memainkan alat musik perkusi dengan irama pelan atau semakin keras menyesuaikan nuansa tertentu, mungkin juga mengarang syair untuk dinyanyikan.

7) Pengembangan kreativitas melalui bahasa

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sering ditemukan anak saling bertukar cerita dengan temannya tentang pengalaman yang terjadi pada dirinya maupun pengalaman orang lain yang ia ketahui.

Mereka bercerita bertujuan untuk mengeluarkan apa yang ada dalam pikirannya, aktivitas bercerita dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa. Sehingga dengan kemampuan berbahasa anak yang kreatif, ia tidak akan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan yang dialami melalui kata-kata dan menunjukkannya melalui perbuatan.¹⁹

Dapat disimpulkan setiap anak yang lahir ke dunia tetap memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh menjadi anak yang kreatif. Untuk menjadikan anak yang kreatif itulah dibutuhkan strategi yang tidak hanya diterapkan oleh didikan orang tua tetapi membutuhkan dukungan juga oleh guru untuk menyusun kurikulum guna menstimulus kegiatan pembelajaran yang mampu membantu anak untuk bisa mengembangkan kreativitasnya.

c. Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Setiap anak yang dilahirkan ke dunia dilengkapi dengan potensi yang dimiliki, salah satunya potensi kreatif. Berdasarkan uraian diatas yang telah

¹⁹ Kori Makulua, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak", *Kenosis*, (Vol. 1, No. 1 Juni 2015), hlm. 104.

membahas pengertian kreativitas, dimana karakteristik kreativitas juga dirasa perlu untuk dikenali.

Ilhat Hatimah menjelaskan ciri-ciri kreativitas terbagi menjadi tiga bagian yaitu ciri kreativitas yang berhubungan dengan gagasan, ciri kreativitas yang berhubungan dengan sikap, dan ciri kreativitas melalui hasil karya. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Gagasan/ berpikir kreatif, yang meliputi :
 - a) Berpikir luwes, yaitu anak yang mampu mengungkapkan pengertian lain dalam hal yang sama dan anak tidak kaku ketika memberikan jawaban, juga mampu berinisiatif.
 - b) Berpikir original, yaitu anak yang mampu mengungkapkan jawaban baru, anak mampu mengimajinasikan satu benda menjadi berbagai macam fungsi.
 - c) Berpikir terperinci, yaitu anak yang memiliki tingkat kemampuan mengingat masa lalu yang kuat dan kemampuan untuk menghubungkan peristiwa yang sudah lewat dengan masa kini.
- 2) Aspek sikap, yaitu meliputi :
 - a) Rasa ingin tahu, yaitu anak tersebut senang menanyakan sesuatu; anak terbuka terhadap situasi asing, senang mencoba hal-hal baru.

- b) Ketersediaan menjawab, yaitu anak tertarik untuk menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan guru dan juga tertarik untuk memecahkan masalah.
- c) Keterbukaan, yaitu anak senang berargumentasi dan senang mendengarkan cerita orang lain (senang memahami pengalaman orang lain).
- d) Percaya diri, yaitu anak berani melontarkan berbagai argumennya, tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, memiliki pendirian yang kuat, serta memiliki kebebasan dalam rekreasi.
- e) Berani mengambil resiko, yaitu anak tidak ragu mencoba hal baru, selalu berusaha untuk berhasil, dan berani mempertahankan sesuatu yang dirasa perlu baginya.

3) Aspek karya, yang meliputi:

- a) Permainan, yaitu anak yang berani memodifikasi mainan sesuai khayalannya, mampu menyusun berbagai bentuk permainan.

- b) Karangan, yaitu anak mampu menyusun karangan, berupa tulisan atau cerita; anak mampu menggambar hal yang baru meskipun berasal dari yang telah ada. Seorang anak yang kreatif mampu memberikan pola pemikiran baru, baik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan uji coba.²⁰

Dapat disimpulkan dalam pemaparan wujud kreativitas menurut Ilhat Hatimah terdapat berbagai contoh sikap dan perilaku anak kreatif, baik positif maupun negative. Maka dari itu anak yang kreatif pun tetap membutuhkan arahan dari guru sebagai pembimbing, agar kreativitas anak terasah dengan optimal, baik kreatif dalam intelegensi maupun perkembangan sosial dan emosionalnya.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati memberikan beberapa gambaran mengenai faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak, antara lain :

²⁰ Kori Makulua, "Strategi Guru Dalam ..." hlm. 98-99.

1. Rangsangan Mental

Karya kreatif dapat muncul dari anak yang mendapat rangsangan mental mendukung. Pada aspek kepribadian anak distimulus untuk memiliki potensi kreatif seperti kepercayaan diri, keberanian, dan ketahanan diri. Pada aspek psikologis anak distimulus agar memiliki rasa aman, kasih sayang, dan penerimaan. Dengan anak terpenuhi aspek kepribadian dan aspek psikologis, mereka mampu menerima segala kekurangan dan kelebihanannya, sehingga ia berani berinisiatif berbuat sesuatu secara spontan.

2. Iklim dan Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan di sekitar anak sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkan kreativitas. Lingkungan yang sempit, pengap, dan menjemukan akan terasa muram, tidak bersemangat dan tidak mengumpulkan ide cemerlang. Kreativitas dengan sendirinya akan mati dan tidak berkembang dalam lingkungan yang tidak mendukung.

3. Peran Guru

Guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru mempunyai peranan penting yang tidak hanya mengajar, melainkan mendidik memberikan

ilmu. Melalui guru kreativitas anak bisa semakin meningkat. Guru yang memiliki kreativitas tinggi akan membimbing siswanya menjadi pribadi yang kreatif pula bahkan lebih.

4. Peran Orang Tua

Dukungan orang tua dapat membantu dalam perkembangan kreativitas anak. orang tua yang bisa menghargai pendapat anak, memberi waktu anak untuk berfikir, membolehkan anak mengambil keputusan sendiri, mendorong anak untuk mandiri, dll. Hal tersebut adalah bentuk dari dukungan orang tua, apabila orang tua melakukan sebaliknya maka orang tua tidak mendukung kreativitas anak.²¹

3. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran adalah proses interaksi edukatif yang terjadi dalam proses pendidikan antara guru sebagai pihak mengajar dan peserta didik sebagai pihak yang diajar sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.²² Dengan kata lain pembelajaran adalah

²¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 33.

²² Halid Hanafi, dkk., *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 74.

proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik.

Pembelajaran tidak terlepas dari istilah belajar dan mengajar, karena didalamnya terdapat proses belajar dan mengajar.²³ Belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan sikap pada diri seseorang. Belajar menjadi peranan penting dalam proses pendidikan seorang anak. Dengan adanya pendidikan selain menambah pengetahuan, belajar juga mengajarkan cara berfikir yang kritis, logis, memperoleh skill baru, dan memahami perilaku orang-orang disekitarnya. Kegiatan belajar bisa dilakukan dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru, dan lain sebagainya.

Pendidikan jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh adalah belajar yang direncanakan, yang biasanya dilakukan diluar tempat mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik-teknik khusus dalam pembelajaran, penyampaian materi yang baik bisa menggunakan media, dan penataan organisasi serta administrasi yang khusus. Menurut Setijadi, pada dasarnya Pendidikan

²³ Septiana Dwi Rahmawati. “Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 PGSD Universitas Negeri Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, 2009), hlm. 8.

jarak jauh adalah jenis pendidikan antara guru dan murid yang berjauhan, sehingga pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Dengan demikian, penyampaian materi diberikan melalui media. Media bisa berupa media cetak, radio, televisi, telepon, orang tua, computer atau media lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Penyampaian pesan yang diberikan melalui media diharapkan peserta didik dapat belajar dengan mandiri.

24

Masa pandemi covid-19 masih belum teratasi, membuat masyarakat semakin resah. Begitupun pendidik PAUD yang harus ekstra mempersiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran harus tetap berjalan meskipun ada keterbatasan dalam kegiatan tatap muka, yang dimana anak usia dini seharusnya belajar melalui eksplorasi bersama teman-temannya.

Sehingga dalam mendidik anak saat ini, orang tua dituntut untuk mampu mengikuti perubahan zaman yang semakin berkembang. Sebagaimana *maqalah* (kata mutiara) yang memiliki nilai islami, sebagai berikut:

²⁴ Setijadi, *Buku Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 1.

“Didiklah (persiapkanlah) anak-anakmu atas hal yang berbeda dengan keadaanmu (sekarang) karena mereka adalah makhluk yang hidup untuk satu zaman yang bukan zamanmu (sekarang).”²⁵

Sesuai arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Menurut pemerintah para pendidik PAUD diharapkan tetap bisa membimbing anak didiknya melalui sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

b. Kurikulum Darurat Pendidikan Anak Usia Dini

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/ P/ 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus. Penerbitan keputusan ini dirasa perlu sebagaimana penyusunan kurikulum bagi satuan

²⁵ Muna Yastuti Madrah, dkk., “Pelatihan Budaya Internet Islami (Buneti): Internet Sehat Berbasis Nilai-nilai Islami Pada Kelompok PKK Desa Sriwulan, Sayung Demak”, *Indonesian Journal of Community Services*, (Volume 1, No. 1, May 2019), hlm. 19.

pendidikan harus memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus ini untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan agar menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Bagi setiap satuan pendidikan dalam kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memilih :

1. Tetap mengacu pada Kurikulum nasional 2013 yang selama ini dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan,
2. Menggunakan kurikulum darurat,
3. Melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri.²⁶

Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 yaitu mengutamakan: 1) Kesehatan dan

²⁶ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/ P/ 2020, Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.

keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. 2) Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19. Bagi pembelajaran anak usia dini diharapkan tetap mengedepankan prinsip bermain adalah belajar. sebagai solusi dari Kemendikbud menyediakan platform “Belajar Dari Rumah” di TVRI, belajar di Radio RRI, Rumah belajar, dan Kerjasama dengan penyedia platform pembelajaran daring.²⁷

Kurikulum bagi satuan pendidikan bisa dikatakan kunci dalam keberhasilan anak didik. Dengan adanya rancangan yang terstruktur dan jelas, tentu mampu membawa anak didik ke arah yang sesuai dengan kemampuannya. Kurikulum pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh ini, tentu mengalami perubahan dengan kurikulum sebelumnya terutama dalam pengimplementasian kepada anak didik. Maka

²⁷ Nadiem Makarim, “Pengumuman penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, (Jakarta: Secara Virtual, 07 Agustus 2020), hlm. 2 – 19.

dibutuhkan peran guru untuk membuat strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak.

B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ririn Dwi Kusumastuti Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2019, dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini sebagai Studi Kasus di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Muslimat NU

001 Ponorogo; dan 2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Ririn Dwi Kusumastuti adalah metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara. Persamaan lainnya adalah dalam fokus penelitian yang diharapkan bisa mengetahui tentang strategi yang digunakan guru ketika mengajar dan mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang di dapat. Perbedaan yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah fokus penelitian terhadap strategi yang digunakan guru dalam mengajar dimasa pandemi covid-19.

Yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Faizatud Darojatil ‘Ulya Mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2019, Dengan Judul “Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Mardisunu Tanjungsari Tulungagung”. Penelitian ini adalah Penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Faizatud Darojatil ‘Ulya yaitu memiliki persamaan membahas tentang pentingnya kreativitas

anak dan memiliki perbedaan dalam rumusan masalah yang mengedepankan tentang hambatan yang terjadi pada pengembangan kreativitas serta perbedaan dalam fokus penelitian meningkatkan kreativitas dan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi.

Yang Ketiga, Penelitian Yang Dilakukan Oleh Ambarwati Mahendra Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020, Dengan Judul “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Ra Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020”. Penelitian Ini Menggunakan Metode Kualitatif.

Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Peneliti Dengan Penelitian Ambarwati Mahendra, Yaitu Sama-Sama Melakukan Penelitian Yang Dilaksanakan Pada Masa Pandemi Sehingga Judul Yang Dipergunakan Ada Kesamaan, Dilain Itu Metode Penelitian Pun Sama-Sama Menggunakan Metode Kualitatif Dan Berfokus Pada Faktor Pendukung Serta Penghambat Ketika Pembelajaran Secara Daring Berlangsung. Perbedaan Yang Terdapat Dalam Penelitian Ini Adalah Fokus Tema Yang Berbeda. Bagi Peneliti Berfokus Pada Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini, Sedangkan Bagi Ambarwati Mahendra, Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19*.

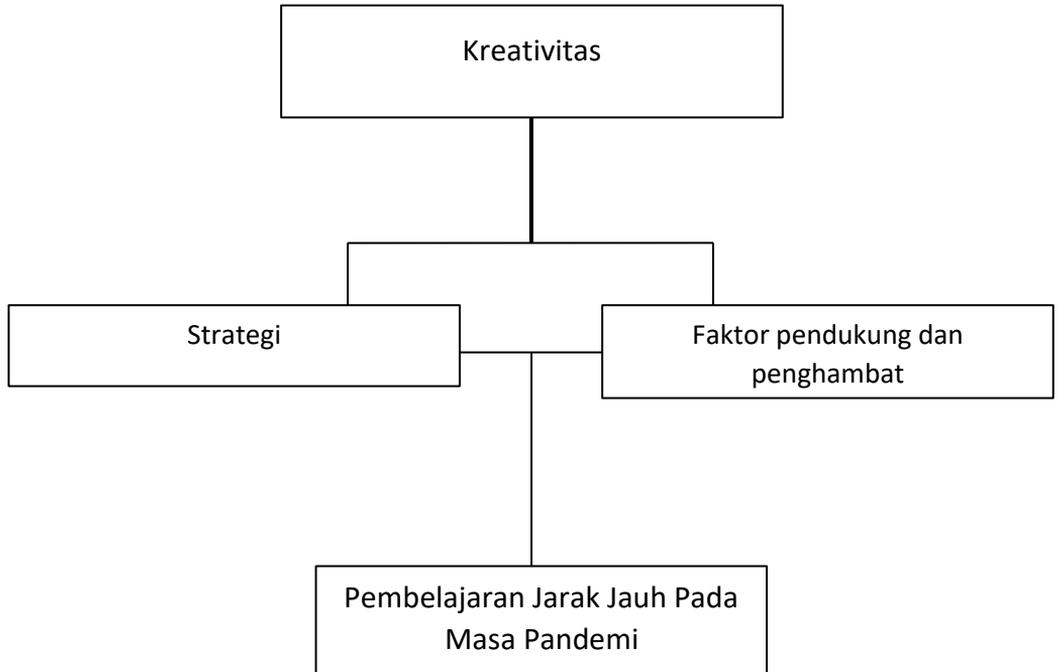
C. Kerangka Berpikir

Strategi merupakan cara atau sebuah upaya yang dihasilkan oleh guru untuk mengajak anak didiknya memahami materi yang disampaikan. Strategi atau cara setiap guru memiliki perbedaan begitu juga penerapan strategi yang dimiliki guru untuk diberikan kepada peserta didik. Karena masing-masing peserta didik memiliki tingkat pemahaman dan pengalaman yang berbeda-beda. Untuk anak usia dini, strategi yang diberikan diharapkan mudah untuk dipahami dan menyenangkan, karena pendidikan bagi anak usia dini bisa menjadi sebuah dasar penentuan bagi anak apakah belajar itu termasuk sesuatu yang menyenangkan atau malah sebaliknya.

Adanya penyebaran virus covid-19 yang menjadi permasalahan global yang berdampak pada sistem pendidikan khususnya pendidikan PAUD. Dengan adanya penyebaran virus covid-19 ini pemerintah mengambil keputusan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh atau sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dimana anak sebenarnya memiliki waktu penyesuaian yang biasa belajar secara tatap muka bersama teman, bisa bereksplorasi hal-hal baru diluar rumah, kemudian semua aktivitas tersebut harus dilaksanakan dirumah.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah strategi yang bagus bagi guru untuk diterapkan kepada peserta didik agar hak pendidikan anak tetap bisa didapat meskipun semua kegiatan

dilakukan dirumah. Selain itu kreativitas bagi anak pun harus tetap diasah guna menjadikan anak seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi. Karena, dengan anak memiliki kreativitas yang tinggi banyak faktor yang memungkinkan ia menjadi pribadi yang sukses.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses penelitian ini memanfaatkan landasan teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum terhadap latar belakang penelitian untuk dijadikan bahan pembahasan dalam hasil penelitian.

Menurut Rukin, penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti tentang kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan kejadian yang ada. Tujuan utama dalam menggunakan penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang akhirnya akan menjadi suatu teori

sehingga dapat membantu suatu pemecahan masalah. Tahap ini dikenal dengan “grounded theory research”.¹

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala yang terjadi. Untuk mengerti tentang gejala yang terjadi secara mendalam tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Kemudian informasi yang didapat dari hasil wawancara dijadikan dalam sebuah teks untuk dijadikan sebuah analisis. Hasil analisis berupa tulisan deskriptif kemudian diambil arti yang terdalem. Menurut Conny R. Semiawan, hasil akhir dari sebuah penelitian kualitatif berbentuk laporan tertulis yang dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti. Laporan tersebut bersifat agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur penulisan kualitatif.²

B. Tempat dan Waktu

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TK IT An-Nahl. Bertempat di Bertempat di Jl. Celebration Boulevard

¹ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 7.

² Conny R, Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 7.

AA10 No. 66 – 67 Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Waktu penelitian ini direncanakan pada tahun ajaran 2020/2021, penelitian dilakukan saat semester ganjil di bulan April. Pemilihan lokasi TK IT An-Nahl dikarenakan pengelolaan yang dilaksanakan dalam sekolah ini sangat terstruktur dan guru-guru yang kreatif. TK IT An-Nahl selalu berusaha memberikan strategi pembelajaran yang menyesuaikan anak, dimana saat peneliti melakukan wawancara, setelah guru melaksanakan pembelajaran melalui zoom secara bersamaan mendapatkan kendala bahwa sulit untuk anak berkonsentrasi, kemudian dengan inisiatif para guru berusaha untuk menemukan pemecahan masalah bersama-sama.

C. Sumber Data

Sumber data kualitatif berasal dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap subyek penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua jenis: Pertama, sumber data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari sumber pertama yang berada di lokasi penelitian atau sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah TK IT An-Nahl dan seluruh guru kelas di TK IT An-Nahl. Dan yang kedua, sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang biasa diambil dalam bentuk

data.³ Karena dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data hanya dari hasil wawancara sebagai sumber data primer, tetapi juga menggunakan dokumen-dokumen yang ada di sekolah guna menguatkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang penting dalam penelitian kualitatif, karena fokus adalah titik pusat yang menjadi obyek suatu penelitian dan tidak ada satu penelitian pun yang bisa dilakukan tanpa adanya fokus. Fokus penelitian sebagai: 1) pembatas dan penentu tempat penelitian. 2) penentu untuk mencari informasi mana yang baik untuk digunakan,⁴ maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT An-Nahl.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk sebuah hasil penelitian. Sedangkan data adalah bahan

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

⁴ Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 65.

keterangan tentang suatu obyek penelitian yang di dapat di lokasi penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai persiapan, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument dalam pengumpulan data, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Dalam kata lain observasi adalah mengamati kejadian sekitar.⁵

Dalam observasi pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi digunakan karena dengan observasi peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung saat peneliti terjun langsung ke lapangan.⁶

Melalui metode Observasi peneliti dapat terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan langsung untuk menemukan strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT An-Nahl.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103-104.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pertemuan secara langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan, pendirian, pendapat, dan informasi secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden.⁷

Bagi peneliti, wawancara diharapkan bisa mendapatkan informasi-informasi secara mendalam melalui penyampaian responden tentang tema yang sudah ditentukan, Dimana teknik wawancara ini adalah alat pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan untuk saling melakukan tanya jawab.

Metode wawancara akan digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi secara langsung agar mendapatkan kebenaran dari informan tentang strategi guru meningkatkan kreativitas anak usia dini dan pembelajaran jarak jauh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 108.

dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.⁸ Dalam penelitian kualitatif kebanyakan sumber diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, menurut peneliti dirasa kurang cukup untuk hanya menggunakan observasi dan wawancara saja. Maka dari itu peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yang diantaranya berisi dokumen, foto, hasil karya anak, penugasan anak, laporan buku harian, hasil rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, rapor siswa, dan lain sebagainya.⁹

Metode Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengenali profil TK IT An-Nahl, visi misi serta tujuan, keadaan guru serta siswa di TK IT AN-Nahl, dan mendokumentasikan konsep pendidikan yang diterapkan TK IT AN-Nahl.

F. Uji Keabsahan Data

Data merupakan fakta yang telah diperoleh di lapangan, data tersebut masih dikatkan mentah dan masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 153.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 115.

keabsahan data yang didapatkan.¹⁰ Menurut Helaluddin dalam buku Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori & praktik, derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrument yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik pengujian dengan triangulasi data. Pengecekan ulang data bisa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis, tujuan dilakukannya pengecekan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, melalui triangulasi sumber yaitu peneliti mencari informasi lain yang tidak terpaku hanya pada satu narasumber tetapi beberapa narasumber untuk mendapatkan hasil yang semakin baik.
- b. Triangulasi metode, melalui triangulasi metode yaitu dengan memadukan lebih dari satu metode yang digunakan. Contohnya dalam teknik pengumpulan data, yang digunakan tidaklah cukup jika hanya

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 214.

menggunakan metode wawancara, lalu dipadukan dengan metode observasi.

- c. Triangulasi waktu, triangulasi waktu yaitu pengecekan pada waktu atau kesempatan lain. Dalam penggunaan triangulasi waktu ini pengecekan peningkatan kreativitas anak tidak hanya sebatas pada hasil karyanya tetapi juga dari kemampuan anak berperilaku sehari-hari.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber secara sistematis. Setelah pengumpulan dan penyusunan data dilakukan secara sistematis, peneliti mengkategorikan data sesuai yang dibutuhkan, menjabarkan, kemudian menyusun ke dalam pola-pola yang ada untuk ditarik kesimpulan sehingga memudahkan orang lain untuk memahami hasil penelitian tersebut. Secara singkat analisis data merupakan bentuk penyederhanaan data agar mudah dipahami. Adapun langkah-langkah dalam analisis data:

¹¹ Helaluddin dan Hengki WIjaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori & praktik*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019), hlm. 135-136.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih data yang lebih dibutuhkan, fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, mencari dan membentuk temanya dan membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan data yang telah di reduksi (merangkum) akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data pun terdiri dari proses memperjelas catatan – catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang awalnya merupakan simbol-simbol menjadi bentuk tulisan sesuai dengan format yang dibutuhkan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat menjadi sebuah teks naratif, bagan, dan menghubungkan antar kategori. Setelah data-data yang berbentuk simbol tersebut diuraikan melalui reduksi data, saat display data simbol-simbol tersebut diuraikan sesuai urutan strukturnya sehingga data semakin mudah dipahami.

3. Conclusion drawing / verification

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman setelah proses reduksi data, penyajian data, dilanjutkan dengan memberi kesimpulan. Kesimpulan yang diberikan pada kualitatif diharapkan mendapat temuan

baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹² Kesimpulan juga bisa berisi tentang jawaban dari rumusan masalah.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil TK IT AN-NAHL

Nama Sekolah	: TK IT An-Nahl
Status TK	: Swasta
Tahun Beroperasi	: 2012
Alamat	: Jl. Celebration Boulevard AA10 No.66 – 67 Tambun Bekasi

TK IT An-Nahl awalnya bernama TK Khalifah. Tahun berdiri sejak 2012 dengan nama TK Khalifah kemudian berganti nama TK IT An-Nahl sejak 2017. TK IT An-Nahl Kidz beralamat di Jl. Celebration Boulevard AA10 No.66 – 67 Tambun Bekasi. Sekolah memiliki 2 lantai. Lantai pertama terdiri dari ruang administrasi, kantor kepala sekolah, ruang bermain anak, ruang tidur bagi anak – anak *Day Care*, dapur dan kamar mandi. Dalam ruang bermain anak terdapat satu buah ayunan, satu buah perosotan, satu buah rumah-rumahan, dan matras agar anak terlindungi ketika bermain. Untuk alat-alat yang biasa

digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung disimpan di pojok ruangan dibawah tangga.

Di dalam kantor kepala sekolah terdapat 1 buah meja serta bangku yang diperuntukkan untuk tamu. Di ruangan ini pula disimpan berkas-berkas penting milik lembaga serta inventaris lainnya. Piala-piala hasil dari menjuarai perlombaan disimpan dalam sebuah rak khusus yang menempel pada dinding. Ruang administrasi terdiri dari 1 meja panjang yang berisi berkas-berkas, kursi, dan sofa untuk menunggu. Di dinding ruang bermain di tempelkan gambaran-gambaran tentang ungkapan perasaan pada hari itu, seperti gambaran sedang sedih, menangis, ataupun bergembira.

b. Visi Misi TK IT AN-Nahl

1) Visi dari TK IT An-Nahl

Berakhlak mulia, berilmu, berprestasi dan berbudaya.

2) Misi dari TK IT An-Nahl

1. Menjadikan Al Quran dan Hadits sebagai pedoman
2. Memiliki SDM yang berakhlak, berilmu, berprestasi dan berbudaya

3. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan norma agama, budaya dengan kemajuan IPTEK secara seimbang
4. Menumbuhkan Akhlakul Karimah, rasa cinta, peduli dan wawasan kebangsaan terhadap warga sekolah dan lingkungan.

2. Data Khusus TK IT AN-Nahl

a. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Strategi TK IT An-Nahl untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan pembelajaran sentra yang memiliki berbagai kegiatan untuk bisa meningkatkan kreativitas anak. Selain itu dengan penerapan pembelajaran sentra, kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan. Pembelajaran sentra yang diterapkan TK IT An-Nahl menerapkan strategi pengembangan yang dapat meningkatkan kreativitas anak melalui hasta karya, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa. Sesuai pernyataan narasumber BM selaku guru kelas TK B :

“Hasta karya berada di sentra seni, sekarang kan karena keterbatasan kita fokusnya dengan pembuatan kreasi dari

origami, mereka berkreasi, melipatnya, meronce, membuat tulisan puasa, memanfaatkan kertas yang ada di rumah. Main peran kalo imajinasi. kita adakan lomba ada fun cooking, berkisah atau bercerita, al-quran menggema, berkreasi dari media kardus, dan senam sehat motorik kasar. Musik hanya di senam aja. bahasa di sentra main peran, anak fokus berkomunikasi ketika main peran. Peran sebagai ayah, petugas loket. Kalo ya sentra persiapan kita mempersiapkan mereka untuk membaca mereka bercerita menceritakan gambar kalo di sentra persiapan”¹

Hal yang sama disampaikan NE selaku guru kelas TK A :

“Hasta karya di sentra balok, bikin maket rumah karena tidak semua punya balok atau lego di rumah jadi pakai dus aja. Imajinasi sentra main peran, berperan menjadi polisi. Untuk eksplorasi melalui tema rekreasi jadi anak menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan ketika di tenda. Tenda dibuat menggunakan kain, kemudian praktek menyiram tanaman, membantu ayah bunda memasak, mengepel, menyapu, mencuci mobil, membantu mematikan laptop. Jadi kita praktek kehidupan sehari-hari. melalui proyek ada kegiatan lomba, lomba satu sekolah media kardus, lomba memasak, lomba bercerita, lomba senam. Bahasa anak kita kan pake bahasa ibu dulu tapi sekarang ada sentra bahasa inggris jadi kita kenalkan aja tergantung pada levelnya juga ya level TK B – PG. Musik itu masuknya sentra seni ya, kalo kita tatap muka masuknya eskul.”²

¹ Hasil Wawancara dengan narasumber BM di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

² Hasil Wawancara dengan narasumber NE di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

Kemudian pemaparan diatas di perkuat oleh pernyataan NI selaku kepala sekolah tentang strategi pengembangan kreativitas melalui eksperimen dan musik :

“Pengembangan kreativitas melalui eksperimen seperti sentra bahan alam yang mempelajari proses timbul tenggelam, terapung, dan mempelajari sains tentang magnet. Selama pandemi pengembangan kreativitas sentra bahan alam di tiadakan, karena kegiatan percobaan atau sains ini akan membuat mindset orang tua mengharapkan percobaan yang sempurna sedangkan guru hanya bisa menjadi fasilitator secara online sehingga strategi ini kurang tepat untuk psikologis anak dan merepotkan orang tua. Menurut kami perkembangan musik bisa kita diperoleh dari lingkungan.”³

Sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber DK selaku orang tua murid yang menyatakan TK IT An-Nahl memiliki beragam kegiatan yang bisa dikerjakan oleh anak sehingga anak tidak merasa bosan dan terbebani dalam pembelajaran daring.

“Kalo online tuh menurut dia boring, belajar cuma di atas meja gaada main-mainnya kalo bagi anakku. Tapi kalo untuk an-nahl sendiri untuk metode sekolah onlinenya ini menurut saya sih cukup baik ya, jadi banyak variasinya, jadi ga cuman guru menjelaskan aja ini, kalo sekarang kan ada sistem sentra, jadi anaknya jadi ada kegiatan gitu, ga cuman mengerjakan LK aja gitu, jadi dia mengerjakan macem-macam kan menggunting, mewarnai, melukis, menempel,

³ Hasil Wawancara dengan narasumber NI melalui *Google Meet* tanggal 16 April 2021

banyak sih seperti yang dia lakukan di sekolah untuk kegiatan sentra.”

Sama halnya yang disampaikan oleh narasumber NI selama pembelajaran daring di TK IT An-Nahl memiliki 3 cara untuk menstimulasi pembelajaran, dengan cara:

“Dari gabung di *gmeet*, kemudian guru *visit*, *videocall*, atau *voicenote*, semester ini ada tambahan melihat tayangan youtube yang berisi tutorial pengerjaan LK dan kerja sentra. Karena kita sentra ya, jadi kita mempunyai bank link youtube, kemudian mempunyai bank indikator LK, dan mempunyai indikator tatap muka, jadi kita punya 3 cara pengerjaan LK, *gmeet*, dan *youtube*.”

Penemuan strategi pembelajaran yang didapatkan TK IT An-Nahl melalui hasil evaluasi-evaluasi yang dikembangkan sebagaimana pemaparan NI :

“Karena memang ini berjalannya dari evaluasi-evaluasi, qadarullah ya pandemi, awal tuh sentra jadi anak-anak ya masak di rumah, ya apa oprek-oprek di rumah kita evaluasi juga, kita ga ingin memberatkan orang tua kita maksimalkan fasilitas ini makanya kita evaluasi-evaluasi munculah tiga cara ini tadi (*Gmeet*, *Youtube*, dan *LK*).”⁴

Dengan adanya tayangan vidio pembelajaran yang diberikan sebelum memulai waktu belajar membuat anak lebih paham yang dia kerjakan selama daring dan penayangan vidio setelah pembelajaran untuk sentra imtaq

⁴ Hasil Wawancara dengan narasumber NI melalui *Google Meet* tanggal 16 April 2021

adalah strategi guru agar anak bisa mereview pembelajaran seperti pemaparan dari BM :

“Ada gmeet, ada juga vidio juga, vidio berhubungan dengan sentra masing-masing. Ada semuanya ada, kita punya link, kita masukin youtube, jadi ga hanya kita ngoceh ga jelas, jadi vidio ini kita kirim sebelum pembelajaran sudah anak lihat sehingga mereka tau apa yang akan kita lakukan ketika sentra. Tapi khusus sentra imtaq saya berikan setelah agar bisa di review, karena itu hafalan. kalo sentra lain itu kan praktek jadi perlu untuk melihat vidio dulu.”⁵



Gambar 4.1 Kegiatan pembelajaran jarak jauh

Tidak cukup sampai disitu, sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti, guru-guru di TK IT An-Nahl memiliki

⁵ Hasil Wawancara dengan narasumber BM di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

beragam kegiatan yang dilakukan oleh anak selama pembelajaran di rumah, ragam kegiatan tersebut dapat mestimulus keberanian anak. sebagaimana pemaparan NI tentang ragam kegiatan tersebut ialah :

“kemarin salah satunya presentasi, presentasi anak itu kita kemas dari pembelajaran semester I , mereka pilih kegiatan untuk di presentasikan, jadi itu juga kita model virtual, dan niaga berkah. ada niaga berkah, di ramadhan ini ada niaga berkah, ada kegiatan niaga berkah ini adalah kegiatan berdagang jadi kita ambil dari sunnah nabi, bahwa anak-anak harus menjadi orang yang interpreneur, mereka harus bisa menguasai diri dan menguasai orang lain, artinya menguasai orang lain bisa interaksi intens menawarkan sesuatu dengan percaya diri dan tanggung jawab, dan itu nilainya ada di niaga berkah.”⁶

Pemaparan NI di perkuat dengan pernyataan BM yang menyatakan tentang upaya sekolah untuk meningkatkan kreativitas anak, yaitu :

“anak-anak tampil untuk presentasi siswa, jadi anak-anak itu tampil, tampil sendiri, online juga kemarin, mereka mempresentasikan yang punya kelebihan mengaji ya di hafalan, yang suka praktek sains dia praktek sains, kemudian yang suka kreativitas ya kreativitas, yang suka balok ya dia praktek menyusuk balok jadi itu khusus yang memang kita berikan, jadi itu upaya sekolah untuk meningkatkan kreativitas anak meningkatkan kepercayaan diri anak ya dari situ. Jadi saat presentasi ada yang menunjukkan untuk bercerita atau mendongeng tentang hewan yaitu boneka gurita yang memiliki 2 wajah, anak

⁶ Hasil Wawancara dengan narasumber NI melalui *Google Meet* tanggal 16 April 2021

bercerita menggunakan bahasa inggris, menjelaskan tentang anggota tubuh yang dimiliki si gurita yaitu memiliki hidung mulut dan 8 kaki. Bercerita langsung boleh dengan media kalo punya boneka boleh pakai boneka. Ada juga anak yang menunjukkan bermain lego, ada juga bilqis bercerita dengan buku dia menceritakan dengan kisah, ada yang menyanyi lagu islami, main pazzle boleh, cerita atau yang berhubungan dengan sentra-sentra yang dipelajari.”⁷



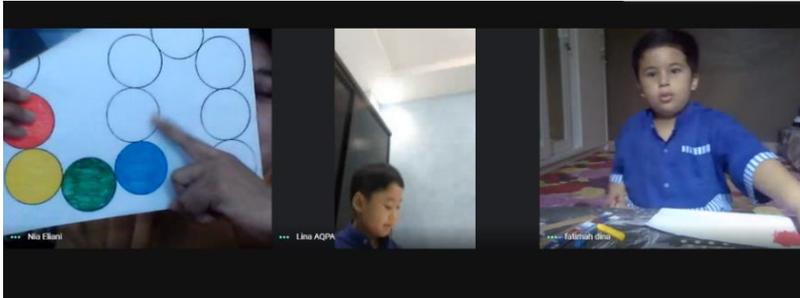
Gambar 4.2 Kegiatan presentasi online

Melalui berbagai strategi yang telah di terapkan oleh guru menghasilkan anak-anak yang memiliki ciri-ciri kreativitas yang disebutkan oleh Iihat Hatimah, diantaranya:

- 1) Anak mampu berfikir kreatif, hal yang menunjukkan anak mampu berfikir kreatif yaitu mampu menebak pola selanjutnya, memberikan tebak-tebakan, memasangkan

⁷ Hasil Wawancara dengan narasumber BM di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

benda sesuai pasangan, memasang hewan sesuai makanan.



Gambar 4.3 Anak memperkirakan pola selanjutnya

- 2) Anak memiliki sikap ingin tahu, hal yang menunjukkan anak memiliki sikap ingin tahu yaitu anak yang kritis selalu bertanya kepada guru bahkan diluar materi pembelajaran contohnya tentang hal yang belum ia ketahui seperti planet kemudian mengajak gurunya membicarakan tentang dinosaurus, dan ketika terdapat teman yang menghilang dari ruang *gmeet* anak menanyakan kabar teman yang lain.
- 3) Anak memiliki keterbukaan, hal yang menunjukkan anak memiliki sikap terbuka yaitu anak yang merasa nyaman dengan guru sehingga apapun yang dia alami saat berada di rumah akan dia bagikan kepada teman dan gurunya ketika bertatap muka melalui layar.

- 4) Anak memiliki rasa percaya diri, hal yang menunjukkan anak memiliki rasa percaya diri ditandai dengan anak yang tidak malu-malu dalam mengucapkan hal yang dia rasakan, anak mampu bercerita secara detail di hadapan banyak orang contohnya pada kegiatan presentasi kelas dan anak yang mudah bersosialisasi dengan teman.
- 5) Anak berani mengambil resiko, hal yang menunjukkan anak berani mengambil resiko yaitu anak yang tidak ragu dalam melakukan hal baru. Contoh kegiatan yang dilakukan anak yang berani mengambil resiko adalah saat presentasi menunjukkan bakatnya dengan bermain sepatu roda.
- 6) Anak mampu memodifikasi karya, hal yang menunjukkan anak mampu memodifikasi karya ialah anak yang memberikan penambahan bahkan pengurangan dalam seni yang sudah ada agar menjadikan sebuah karya baru. Contoh kegiatan tersebut ketika guru mencotohkan untuk melipat origami saja anak berinisiatif untuk menambahkan ornamen yang biasa anak lihat seperti menambahkan gambar pohon, matahari, jalanan, awan, dan juga mobil.



Gambar 4.4 Anak memodifikasi karya

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh TK IT An-Nahl tentu menghasilkan dampak positif pada anak sebagaimana pemaparan NI selaku kepala sekolah tentang kemampuan anak yang semakin meningkat dimasa pandemi :

“Dari keseluruhan anak-anak selalu antusias dan kita merasa ya sukses, anak-anak itu sukses dan paling hebat tuh anak-anak mengaji, mengaji membaca ummi, peningkatannya pesat rata-rata, ya karena stimulasi dari guru kelas, sehingga anak meningkat. Ya karena kerjasama orang tua. Alhamdulillah, kita ini bagian proses pembelajaran yang lumayan berhasil.”⁸

Hal yang disampaikan oleh narasumber NI sama dengan pernyataan LS selaku orang tua murid:

“Iya Ibra antusias untuk pembelajaran, dia senang, terutama saat LK, gurunya kan suka mengirim tutorial LK, dia

⁸ Hasil Wawancara dengan narasumber NI melalui *Google Meet* tanggal 16 April 2021

tanya bunda mana tutorialnya gitu, dia senang liat vidio, jadi begitu dia sudah liat vidio ketika belajar, dia sudah bisa menguasai untuk online.”⁹

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama observasi dapat dikatakan TK IT An-Nahl telah berhasil dalam membimbing anak didiknya untuk tetap memiliki kreativitas yang tinggi meskipun dimasa pandemi. Keberhasilan melakukan pembelajaran jarak jauh TK IT An-Nahl ditandai dengan perilaku anak-anak yang memiliki ciri kreativitas yaitu keberanian, rasa ingin tahu, tidak ragu dalam mengambil keputusan, keterbukaan, rasa percaya diri, dan anak mampu berfikir kreatif.

Untuk mencapai keberhasilan sebuah sekolah tentu memerlukan tenaga pendidik yang memiliki kepedulian dan kesabaran yang tinggi. Melalui kesabaran dan kepedulian guru di TK IT An-Nahl menjadikan alasan para orang tua mau menyekolahkan anaknya meskipun dimasa pandemi. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan orang tua murid:

Wali murid 1 (LS):

“Pertimbangannya yang pertama jarak, kemudian kakanya ibra juga kan sekolahnya di an-nahl juga, saya lihat disitu guru-gurunya lebih care ke anak-anak, terus lebih sabar, itu sih yang jadi pertimbangan saya. Karna ibra ini kan anaknya aktif, saya berfikir kalo saya sekolahkan di sekolah yang luar

⁹ Hasil Wawancara dengan narasumber DK melalui *Google Meet* tanggal 27 April 2021

nanti dia takutnya jadi ga fokus, dan teman-temannya juga kan gabegitu banyak jadi dia bisa fokus waktunya belajar ya jadinya belajar. “

Wali murid 2 (DK):

“Pertimbangannya ya. Pertama, dekat rumah. Kedua, review sih dari temen-temen saya sebelumnya, saya dapet review kalo An-Nahl itu bagus dari segi islamnya kemudian guru-gurunya, jadi dapet review dari temen-temen juga. Saya rasa juga mungkin gurunya bisa memperhatikan kei, kan anaknya juga suka diperhatikan gasuka di cuekin, ya semoga betah dia an-nahl ternyata benar dia suka.”

b. Penggunaan Kurikulum Darurat Anak Usia Dini

Setiap pembelajaran yang berkualitas tentu memiliki kurikulum yang harus di jalankan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Kurikulum yang diterapkan TK IT An-Nahl pada masa pandemi ini tetap mengacu pada kurikulum pemerintah tetapi tidak lagi menggunakan kurikulum darurat covid-19 yang di selenggarakan pada masa pandemi ini, sebagaimana pemaparan NI :

“Kurikulum 2013, kami tidak menggunakan kurikulum darurat covid yang menggunakan tvri, awal kami gunakan tapi pembelajarannya ada pembelajaran yang kita coba pisahkan, karena memang itu pembelajran nasional, kalo kita menggunakan itu kita pilah pilih sebenarnya, awal kita menggunakan jadi waktu itu kita yang awal maret sampai april tahun lalu, orang tua koreksi, bu ini kok anak-anak berdoa tangannya kok ke kanan ke kiri, tuhan bapak gitu, jadi ada tayangan tontonan film, akhirnya kita pake kurikulum kita

sendiri kita modifikasi gimana caranya tersampaikan minimal acuaan k13.”¹⁰

Pernyataan di atas diperkuat oleh ungkapan BM selaku guru kelas :

“Kan memang mengadopsi ya ada pemerintah jadi memang ga murni, tapi memang tetep acaunnya kurikulum pemerintah kemudian dikembangkan karena kita IT (Islam Terpadu) jadi ada tambahan agama-agama hafalan dan tetap mengacu pada pemerintah.”¹¹

Penyesuaian kurikulum yang dilakukan oleh TK IT An-Nahl tetaplah menggunakan acuan kurikulum dari pemerintah yang menjadikan tahapan perkembangan anak sebagai titik fokus untuk ditingkatkan. Melalui penyesuaian kurikulum inilah yang menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran meskipun berjalan secara online karena selama penelitian berlangsung anak-anak semangat dalam menjalankan kegiatan belajar dan mengajar.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Pada setiap proses pembelajaran setiap guru memiliki hambatan juga dukungan untuk mensukseskan pembelajaran.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan narasumber NI melalui *Google Meet* tanggal 16 April 2021

¹¹ Hasil Wawancara dengan narasumber BM di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

Faktor pendukung dan penghambat pun di alami oleh para guru, orang tua, juga siswa dalam meningkatkan kreativitas dimasa pandemi. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kreativitas adalah, sebagai berikut:

a) Rangsangan Mental

Rangsangan mental sangat dibutuhkan bagi anak. Sebagaimana yang dilakukan narasumber BM selaku guru kelas TK B untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan rasa percaya diri, keterbukaan, dan kenyamanan dengan guru :

“Ya memang di awal gurunya banyak bicara, dimulai di pagi hari menanyakan kabar dan keadaan. Mungkin terlihat basa-basi tapi justru menstimulasi. Ada yang awalnya diem aja ketika ditanya, akhirnya kita tingkatkan dengan bertanya setiap hari, kegiatan apa yang sudah dilakukan anak sebelum sekolah. Karena kegiatan ini merefresh ya, merefresh semangat di pagi hari. Jadi ketika anak mengungkapkan perasaannya kan dia tanpa disadari mengeluarkan apa yang dirasakan, rafky awalnya diem gamau bercerita akhirnya rafky ngomong. Saya suka memberi kesempatan anak ngobrol satu sama lain, sama seperti di sekolah di gmeet juga sama. Dari situ semua anak-anak ga ragu lagi, jadi ya kita komunikasinya tidak hanya sekedar jadi guru tapi jadi temen juga. Sehingga semuanya merasakan kondisi santai dan enak jadi anak-anak ga bosan, meskipun di layar ini ada temennya, ada bunda gurunya.”¹²

¹² Hasil Wawancara dengan narasumber BM di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

Hal yang sama pun dilakukan oleh narasumber NE selaku guru kelas TK A sebagaimana pemaparannya :

“Guru harus mancing-mancing terus, ada butuh perjuangan tapi ya anak itu terkadang ada yang diem aja. Trik saya itu dari dulu setiap hari senin dari tatap muka hari senin itu kasih waktu anak-anak buat bercerita biarin aja mengungkapkan isi hatinya tapi bergantian ya kita atur anaknya biar ga rame banget karna kan mereka pasti pengen cerita semua tuh, seneng bercerita sabtu minggu ngapain mereka pasti berlomba-lomba untuk cerita”¹³

b) Suasana Hati Anak

Kondisi saat pembelajaran jarak jauh ini menjadi sebuah masalah yang perlu di atasi, maka dari itu saat pembelajaran jarak jauh guru harus semakin ekstra menjaga suasana hati anak serta suasana pembelajaran yang kondusif agar pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan. Tidak hanya sekali ketika pembelajaran berlangsung anak tiba-tiba mematikan layar atau menghilang dari layar laptop. Hal tersebut di sebabkan karena suasana hati anak yang ingin segera bermain, ada yang merasa tidak diperhatikan, merasa bosan, dan juga lelah mengikuti pembelajaran yang hanya duduk di kursi sambil menatap layar.

¹³ Hasil Wawancara dengan narasumber NE di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

c) Peran Guru

Dalam usaha meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran jarak jauh tidak hanya murid yang mengalami masa transisi, tetapi hambatan juga dialami oleh guru yang mengalami tuntutan agar mahir dalam dunia *digital*. Sebagaimana pemaparan narasumber BM :

“Bahkan untuk adaptasi kita mengalami stress stress kecil, stress tingkatan belum mengenal *zoom/gmeet* sampe akhirnya itu sudah menjadi pegangan sebuah keharusan. Awalnya bingung tapi kita berusaha mengadaptasikan diri, meningkatkan, harus maju, tidak boleh seperti pola yang sebelumnya. Bahkan saya mengalami insomnia parah, cuma bisa tidur 2- 3 jam saja sehari karna selalu terpikirkan jadwal mengajar. Alhamdulillah sudah bisa beradaptasi, kuncinya Kita selalu berkoordinasi, saat memiliki ide pembelajaran kita harus sharing kita tanyakan, memungkinkan tidak dengan kondisi ini, insyaAllah kita selalu berkoordinasi”

Menurut pengamatan di lapangan sekolah TK IT An-Nahl memiliki murid murid yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak ragu lagi dalam mengungkapkan apa yang dirasa, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, merasa nyaman dengan bunda guru masing-masing jenjang sesuai dengan upaya para guru yang mengusahakan setiap anak mampu untuk saling berinteraksi meskipun pembelajaran dilakukan secara

virtual. Sebagaimana pernyataan NE tentang upaya untuk anak bisa berinteraksi satu sama lain:

“Setiap anak yang mau masuk kelas sudah punya jadwal masing-masing, jadi hari ini di sentra ini, besok di sentra ini, pokoknya sudah tersusun dan terprogram karna kita punya satu link. Jam 8 opening di kelas bersama, dilanjut jam 8.30 mengaji ngaji ummi, kemudian 09.10 – 11.00 anak masuk ke link sentra masing-masing. Sekelas ada 13 anak TK A 6 cewe 7 cowo, jadi dibagi bagi sekelas cewe-cewe dan cowo-cowo. Terkadang ada momen disatukan kalo memang besok hari libur jadi biar ketemu.”¹⁴

Karna memiliki momen bersama saat pembelajaran *virtual*, uniknya masing-masing anak belum pernah melakukan tatap muka secara bersamaan secara keseluruhan tetapi mereka mampu bersosialisasi sebagaimana pembelajaran tatap muka di lakukan, dimulai dari mereka mengetahui jumlah berapa banyak siswa yang harusnya hadir dalam setiap kelas, mengetahui jika ada teman yang tidak masuk, menanyakan ketika ada temannya yang berhalangan hadir karna apa, berbincang satu sama lain sudah sejauh apa mengerjakan tugas Lembar Kerja (LK), menanyakan tentang mainan yang dimiliki temannya, dan bisa bercanda bersama. Semua ini mampu dilakukan oleh anak karena upaya guru yang selalu

¹⁴ Hasil Wawancara dengan narasumber NE di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

memupuk rasa percaya diri dan tidak ragu dalam diri anak. Rasa percaya diri dan tidak ragu adalah ciri ciri dari kreativitas yang dibangun oleh guru sebagai bekal untuk anak, seperti pernyataan narasumber BM dan NE tentang indikator kreativitas :

“Memunculkan kreativitas anak dengan indikator kemandirian, kemampuan linguistik, keberanian dan kepercayaan diri anak-anak”¹⁵

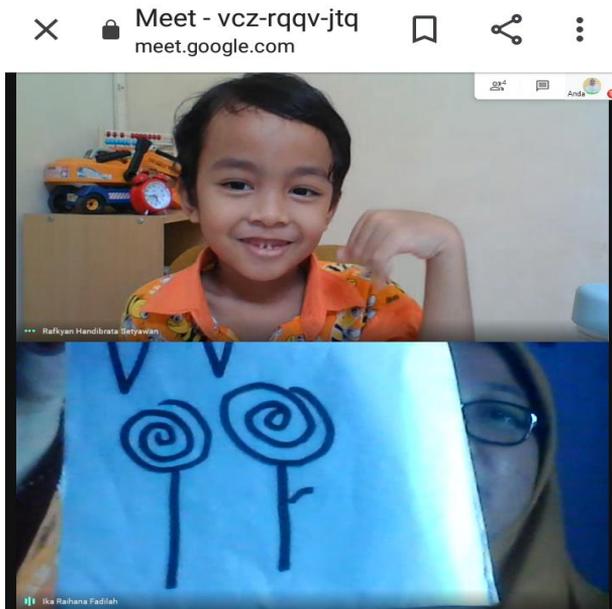
“Mengembangkan kemandirian, sosialisasi, sosial emosional anak, dan empati anak”¹⁶

Selain peran guru yang mendukung kreativitas anak terdapat peran kepala sekolah yang mengupayakan berbagai macam cara untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar kerjasama mampu terjalin. Sebagaimana pernyataan narasumber NI selaku kepala sekolah menyatakan :

“Agar konsistensi edukasi yang kita sampaikan dilakukan di rumah, kita melakukan pengiriman bulletin parenting, slide-slide, kemudian membuat grup parenting class, lewat japri juga, karena kan ga semua orang tua merasa membutuhkan.”

¹⁵ Hasil Wawancara dengan narasumber BM di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

¹⁶ Hasil Wawancara dengan narasumber NE di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021



Gambar 4.5 Pemberian reward dari guru

Peneliti menemukan teknik *reward* yang dilakukan oleh guru kepada muridnya. Teknik *reward* berupa gambar yang dibuat oleh guru seperti bintang, es krim, dan juga permen yang dibuat guru untuk diberikan kepada anak ketika anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan atau ketika anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai penyemangat bagi anak.

d) Peran Orang Tua

Setiap anak memiliki bakat bawaan yang berbeda sejak lahir, sehingga kemampuan yang dimiliki anak tidak sama rata, sebagaimana sabda nabi yang

menyatakan pendidikan setiap anak juga bergantung pada pola pengasuhan orang tuanya, yaitu :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ
يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah kecuali orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Mahjusi.” (HR. Bukhari Muslim)

Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber NE selaku guru kelas kelompok A yang menyatakan :

“kan kemampuan anak juga berbeda ga semua anak tuh sama ga semua langsung paham dalam sekali penjelasan, tergantung stimulasi orang tua juga di rumah, kalo ngandelin kita semua gabisa apalagi situasi begini berat untuk anak tuh ya, karna emang berbeda kalo kita di kelas dengan online ya jauh jauh berbeda.”¹⁷

Pernyataan guru pun didukung oleh peran orang tua, sebagaimana pemaparan narasumber DK selaku wali murid :

“setiap dia online tuh saya selalu ada di sampingnya. Dia kan sebenarnya suka yang kaya ngaji ummi, jadi sebelumnya saya review dulu yang mau dibaca besok, malem saya review, saya ajarin dulu yang benarnya gimana, jadi besoknya kan dia tinggal tes tuh sama bunda

¹⁷ Hasil Wawancara dengan narasumber NE di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

guru. Ketika dia bacanya lancar, benar, dia senang tuh. Abis membaca dia bilang “aku hebatkan?” jadi ada kepuasan tersendiri sih setelah baca lancar gitu.”

Upaya yang dilakukan narasumber DK sudah sangat baik, tetapi melalui pengamatan penelitian masih terdapat orang tua yang kurang mendukung anak untuk bisa berkreasi. Masih terdapat anak yang belum mandiri, sehingga tugas yang seharusnya dikerjakan secara mandiri masih dibantu oleh orang tua. Selain itu, masih ditemukan orang tua yang menyiapkan keperluan pembelajaran anak seadanya, sehingga eksplorasi yang didapat anak kurang maksimal.

e) Keuangan

Anak-anak yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan sukses dilatar belakangi oleh orang tua yang berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Salah satu bentuk fasilitas yang diberikan orang tua dengan membelikan modul-modul tambahan agar anak semakin giat belajar, senang dalam belajar, dan memiliki kesempatan lebih untuk bisa bereksplorasi.

B. Analisis Data

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Sejak lahir setiap individu membawa potensi masing-masing seperti bakat kreativitas, yang dimana bila semakin di asah ketika anak lahir ke dunia pun bakatnya bisa semakin berkembang. Dengan adanya bakat kreativitas yang dimiliki anak sejak lahir akan membantunya untuk melewati fase-fase kehidupan sejak bayi hingga masa tua, karena kreativitas adalah kemampuan bagi seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru bagi hidupnya untuk di tunjukan kepada orang lain juga diri sendiri untuk menjalani kehidupan. Menurut Clark Montakis mengatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman dalam menunjukkan identitas diri pada diri sendiri, alam, dan orang lain.¹⁸

Saat ini, pendidikan yang biasa berjalan secara tatap muka mengalami perubahan menjadi pembelajaran jarak jauh disebabkan oleh Pandemi *Covid-19*. Sehingga meningkatkan kreativitas anak usia dini dimasa pembelajaran jarak jauh dibutuhkan strategi yang menarik bagi anak agar kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan. Menurut Khadijah, strategi diartikan

¹⁸ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 14.

sebagai rangkaian kegiatan untuk mencapai sesuatu yang sudah ditentukan.¹⁹

Strategi TK IT An-Nahl untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan pembelajaran sentra yang memiliki berbagai kegiatan untuk bisa meningkatkan kreativitas anak. Dalam pembelajaran sentra yang diterapkan TK IT An-Nahl menerapkan strategi pengembangan yang dapat meningkatkan kreativitas anak melalui hasta karya, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa.²⁰

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Pengembangan kreativitas melalui hasta karya

Dalam mengembangkan kreativitas hasta karya TK IT AN-Nahl menerapkan sentra balok dan sentra seni. Kegiatan sentra seni dalam pengembangan kreativitas melalui hasta karya anak berkreasi dari origami, melipat, meronce, membuat tulisan puasa dengan memanfaatkan barang yang berada di rumah. Pengembangan kreativitas hasta karya melalui sentra balok yaitu membuat maket rumah ada yang menggunakan lego dan ada yang menggunakan kardus.

¹⁹ Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 145

²⁰ Kori Makulua, "Strategi Meningkatkan kreativitas...", hlm. 103.

Pada dasarnya kegiatan menyusun, melipat, meronce memberikan kesempatan bagi anak untuk memodifikasi benda yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru sesuai dengan imajinasinya. Apapun yang dibuat oleh anak akan membantunya menjadi pribadi yang lebih kreatif.²¹

2) Pengembangan kreativitas imajinasi

Kegiatan pengembangan kreativitas imajinasi melalui sentra bermain peran, seperti kegiatan anak berperan menjadi mobil yang bisa berbelok ke kanan – kiri, menanjak – menurun, maju- mundur, sampai anak mengembangkan kreativitasnya memainkan peran sebagai seorang ayah, petugas loket, dan polisi.

Kemampuan berimajinasi sangat berguna untuk pengembangan kreativitas anak, sehingga anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya sehari-hari. Imajinasi akan membantu anak terpenuhi aspek-aspek kreativitasnya, seperti aspek berpikir kreatif, aspek sikap, dan aspek karya.²²

3) Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi

²¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 53.

²² Kori Makulua, “Strategi Guru Dalam ...” hlm. 98-99.

Ide kreatif sering muncul dari bereksplorasi, seperti kegiatan yang mengajarkan anak untuk memiliki pengalaman secara langsung contoh dalam tema rekreasi. Karena keadaan sedang pandemi anak melakukan eksplorasi dari rumah. Anak menyiapkan semua perlengkapan yang akan dibawa kemudian membuat tenda di rumah. Membuat tenda pun cukup dengan bahan yang ada di rumah seperti kain. Kegiatan lainnya yaitu bereksplorasi tentang kehidupan sehari-hari di rumah ada yang praktek menyiram tanaman, membantu ayah bunda yang lagi memasak, membantu mengepel dan menyapu, membantu mencuci mobil, dan membantu ayah bunda mematikan laptop.

Dengan anak melaksanakan eksplorasi kegiatan sehari-hari di rumah, Anak diberi kesempatan untuk memiliki wawasan informasi yang lebih luas, menumbuhkan rasa ingin tahu, memperoleh pemahaman tentang kehidupan, dan memperoleh pengetahuan tentang memahami lingkungan serta bagaimana memanfaatkannya.

Muslihatun menyatakan bahwa semakin banyak perbendaharaan pengetahuan anak tentang dunia nyata semakin cepat perkembangan kognisi mereka terutama

kemampuan berpikir dan kemampuan membuat penilaian.²³

4) Pengembangan kreativitas melalui eksperimen

Eksperimen biasa dilakukan dengan melakukan percobaan, melalui kegiatan percobaan membuat anak banyak bertanya sehingga menjadikannya seseorang yang mampu berfikir kritis dan kreatif. Eksperimen diterapkan pada sentra bahan alam yang mempelajari proses timbul tenggelam, terapung, dan mempelajari sains tentang magnet. Selama pandemi pengembangan kreativitas sentra bahan alam di tiadakan, karena kegiatan percobaan atau sains ini akan membuat mindset orang tua mengharapkan percobaan yang sempurna sedangkan guru hanya bisa menjadi fasilitator secara online sehingga strategi ini kurang tepat untuk psikologis anak dan merepotkan orang tua.²⁴

5) Pengembangan kreativitas melalui proyek

Pengembangan kreativitas melalui proyek adalah pengembangan kreativitas dengan melakukan suatu kegiatan yang dikerjakan bersama-sama orang

²³ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 56.

²⁴ Hasil Wawancara dengan narasumber NI melalui *Google Meet* tanggal 16 April 2021

banyak, seperti pengadaan kegiatan lomba *fun cooking* dan lomba berkreasi sesuatu dari kardus.

Dengan pengembangan kreativitas melalui proyek akan membantu anak untuk belajar bertanggung jawab, memupuk semangat gotong royong, dan memberikan pengalaman pada anak untuk bekerjasama memecahkan masalah.²⁵

6) Pengembangan kreativitas melalui musik

Kreativitas melalui musik diterapkan dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti drum band ataupun kegiatan senam. Tetapi semasa pandemi kegiatan ekstrakurikuler di tiadakan dan bagi sekolah perkembangan musik dapat di peroleh dari lingkungan.²⁶

Manusia tidak akan bisa terlepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setiap detik dengan variasi jenis, frekuensi, durasi, tempo, dan irama. Hal ini terlihat mulai gemericik air sungai hingga tetesan air yang jatuh ke dahan. Secara tidak langsung alam mengajari manusia tentang penyatuan irama melalui bunyi-bunyian alamiah.²⁷

²⁵ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 61.

²⁶ Hasil Wawancara dengan narasumber NI melalui *Google Meet* tanggal 16 April 2021

²⁷ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 63.

7) Pengembangan kreativitas melalui bahasa

Sebagian anak mengalami kesulitan mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan menunjukkannya dengan perbuatan. Salah satu sikap untuk meningkatkan kreativitas anak melalui bahasa dengan memberikan pembiasaan anak berdialog.²⁸

Pada pengembangan bahasa yang diterapkan dalam sentra persiapan karena dalam sentra ini anak dipersiapkan untuk membaca, bercerita, menceritakan gambar sehingga anak berlatih untuk fokus dalam berkomunikasi. Kemudian terdapat pengembangan bahasa melalui sentra bahasa Inggris yang awalnya dikenalkan terlebih dahulu dan tergantung pada jenjang level TK A atau level TK B.²⁹

Jadi secara garis besar, melalui berbagai metode pembelajaran sentra yang digunakan oleh TK IT AN-Nahl untuk mengembangkan kreativitas anak dalam pembelajaran jarak jauh ini sangat bervariasi, dari meningkatkan kreativitas anak melalui karya, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan

²⁸ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 65

²⁹ Hasil Wawancara dengan narasumber BM di ruang kepala sekolah tanggal 9 April 2021

bahasa. Semua kegiatan peningkatan kreativitas dalam masa pandemi ini dilakukan melalui *google meet*, video pembelajaran, dan lembar kerja. Didukung juga dengan kegiatan presentasi online, kegiatan berbagi, dan lomba-lomba kreativitas sesuai usia. Dengan banyaknya kegiatan yang diberikan kepada anak, maka kreativitas anak mampu berkembang dengan maksimal meskipun dilakukan di rumah saja.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat

a) Rangsangan Mental

Rangsangan mental sangat dibutuhkan bagi anak. Adanya dukungan mental membuat anak merasa bahwa ia dihargai dan diterima keberadaannya. Sehingga ia mampu berkarya dan memiliki keberanian untuk memperlihatkan kemampuannya. Sebaliknya apabila tidak ada dukungan mental maka kreativitas anak secara otomatis tidak akan terbentuk.³⁰

b) Suasana Hati Anak

Kondisi saat pembelajaran jarak jauh ini menjadi sebuah masalah yang perlu di atasi, maka dari itu saat pembelajaran jarak jauh guru harus semakin ekstra menjaga suasana hati anak serta suasana pembelajaran yang kondusif

³⁰ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 28.

agar pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan. Tidak hanya sekali ketika pembelajaran berlangsung anak tiba-tiba mematikan layar atau menghilang dari layar laptop. Hal tersebut di sebabkan karena suasana hati anak yang ingin segera bermain, ada yang merasa tidak diperhatikan, merasa bosan, dan juga lelah mengikuti pembelajaran yang hanya duduk di kursi sambil menatap layar.

c) Peran Guru

Peran guru yang selalu mendukung kreativitas anak, merupakan upaya guru untuk menjadikan anak memiliki kreativitas. TK IT AN-Nahl memiliki banyak kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas terhadap kemandirian, sosialisasi, sosial emosional anak dan empati anak melalui kegiatan niaga berkah, lomba, dan kegiatan sentra.

Melalui peran guru yang selalu berusaha untuk memberikan ide pembelajaran termasuk ciri guru yang kreatif. Guru yang kreatif akan menghasilkan murid yang kreatif pula, guru yang kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar untuk membimbing siswanya.³¹

d) Peran Orang Tua

³¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 32.

Terdapat peran orang tua yang sudah berusaha secara maksimal untuk mendukung perkembangan kreativitas anak dimasa pandemi dengan selalu memberikan dukungan dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Disisi lain terdapat pula peran orang tua yang mendukung pembelajaran anak dengan seadanya dan tidak membiarkan anak untuk mengambil keputusan sendiri, sehingga eksplorasi yang didapat kurang maksimal.

Dukungan orang tua dapat membantu dalam perkembangan kreativitas anak. Peran orang tua bisa dimulai dengan menghargai pendapat anak, memberi waktu untuk anak, membolehkan anak mengambil keputusan sendiri, mendorong anak untuk mandiri, dll. Hal tersebut adalah bentuk dari dukungan orang tua, apabila orang tua melakukan sebaliknya maka orang tua tidak mendukung kreativitas anak.³²

e) Keuangan

Faktor keuangan juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya ekonomi yang cukup orang tua mampu memberikan fasilitas agar kreativitas anak meningkat. Salah satu bentuk fasilitas yang

³² Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, “*Strategi pengembangan Kreativitas...*”, hlm. 33.

diberikan orang tua dengan membelikan modul-modul tambahan agar anak semakin giat belajar, senang dalam belajar, dan memiliki kesempatan lebih untuk bisa bereksplorasi.

Berdasarkan lima faktor diatas, rangsangan mental, suasana hati anak, peran guru, peran orang tua, dan keuangan dapat menjadi faktor pendukung serta penghambat bagi anak meningkatkan kreativitasnya sesuai dengan stimulasi yang diberikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Secara disadari dalam melakukan penelitian ini terdapat kelemahan ataupun kekurangan yang terjadi meskipun secara usaha peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna.

Kekurangan yang terjadi disebabkan oleh keterbatasan penelitian ini, diantaranya:

Pertama. Penelitian ini hanya berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak pada pembelajaran jarak jauh, cara orang tua mengatasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan anak, serta membahas faktor

pendukung dan penghambat yang dialami selama pembelajaran jarak jauh.

Kedua. Sebelum melakukan penelitian penulis telah melakukan serangkaian metode untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diharapkan bisa mendapat data dan informasi yang valid. Sehingga hasil dari penelitian bisa dijadikan sebagai bahan penilaian sejauh mana kreativitas anak selama pembelajaran jarak jauh. Namun demikian, saat peneliti melakukan pengumpulan data masih terdapat kekurangan seperti jawaban-jawaban informan yang kurang sesuai, pertanyaan yang kurang lengkap, dan keterbatasan ketika melakukan penelitian hanya secara *virtual*.

Ketiga. Telepas dari kekurangan yang ada hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi tambahan yang berguna bagi pendidikan anak usia dini, orang tua, dan seluruh tenaga pendidik dalam meningkatkan kreativitas anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis data yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi peningkatan kreativitas yang digunakan oleh TK IT An-Nahl memiliki tujuh strategi yang diterapkan : pengembangan kreativitas melalui hasta karya., pengembangan kreativitas melalui imajinasi, pengembangan kreativitas melalui eksplorasi, pengembangan kreativitas melalui eksperimen, pengembangan kreativitas melalui proyek, pengembangan kreativitas melalui musik, dan pengembangan kreativitas melalui bahasa. Guru menerapkan ketujuh strategi tersebut melalui media *Google Meet*, pemutaran vidio *youtube*, dan pengerjaan LK sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas anak selama pembelajaran jarak jauh.
2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak adalah rangsangan mental, suasana hati anak, peran guru, peran orang tua, dan keuangan.

B. Saran

1. Saran diberikan kepada pihak sekolah mengadakan atau mengikutsertakan masing-masing guru untuk mengikuti pelatihan dengan tujuan guru bisa semakin kompeten sesuai bidangnya. Pelatihan yang diikuti khususnya tentang penggunaan aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh.
2. Orang tua cukup mendampingi dan memantau perkembangan anak secara seksama dalam kegiatan anak sehari-hari.
3. Bagi guru kelas diharapkan untuk bisa membangun kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak. Apabila suasana pembelajaran menyenangkan dan kondusif maka akan memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidah, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang”, *Conciencia*, (Vol. 14, No.(2), 2014.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arfin, Danung, “Presiden Tetapkan COVID-19 Sebagai Bencana Nasional”, *BNPB*, (Jakarta, 26 September 2020).
- Arunia Tambunan, Mila, “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Ma’arif Stabat Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Cherly Wuwung, Olivia, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Cintiasih, Tiara. “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”, *Skripsi*, Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2020.
- Darojatil ‘Ulya, Faizatud, “Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Mardisunu Tanjungsari Tulungagung”, *Skripsi*, Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2019.

Dewi, Rusmala, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Barang Bekas Di Tk Sriwijaya Sukarame Bandar Lampung”, *Skripsi*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Dinanti, Sutri, “Strategi Guru Paud Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Metode Cerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma”, *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019.

Halimah, Nur., “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran di TK At Taqwa Sendang Mulyo Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah”, *Skripsi*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan, 2016.

Hanafi, Halid, dkk., *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Hasbullah, dkk., “Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Edureligia*, Vol. 3, No. 1, 2019.

Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori & praktik*, Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019.

Jamaluddin, dkk., “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi”, *Karya Tulis Ilmiah*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/ P/ 2020, Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.

Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Kurniawan Syah, Pradipta., “Sekolah dan Perguruan Tinggi di Kabupaten Bekasi diliburkan”, *Antara News Jawa Barat*, (Bekasi, 27 November 2020).

Kusumastuti, Ririn Dwi, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Skripsi* Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019.

Makulua, Kori, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak”, *Kenosis*, (Vol. 1, No. 1 Juni 2015).

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Nadiem Makarim, “Pengumuman penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, (Jakarta: Secara Virtual, 07 Agustus 2020).

Nurani, Yuliani, dkk., *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.

Parapat, Asmidar, dkk., *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD*, Kota Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020.

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. *Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2011.

Rahmawati, Dwi Septiana, “Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, 2009.

Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Semiawan, Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Setijadi, *Buku Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.

Sunaryo. *Psikologi Untuk keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004.

Susilo, Adityo, dkk., “Corona Virus 2019 : Tinjauan Literatur Terkini”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2020.

Untara, Wahyu, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap dan Praktis*. Yogyakarta: Indonesia Tera, 2013.

Widiawati Kimbal, Rahel, *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Lampiran I

**PEDOMAN OBSERVASI STRATEGI GURU
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI DI
TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

Hari/Tanggal :

Tempat :

Observasi yang dilakukan dalam penelitian meliputi:

1. Letak dan keadaan di TK IT AN-Nahl Grand Wisata
Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
2. Kondisi sarana dan prasarana
3. Proses belajar mengajar
4. Observasi di dalam kelas
 - a. Media yang digunakan dalam pembelajaran
 - b. Cara guru mengajar
 - c. Tanggapan siswa dalam pembelajaran
 - d. Sikap kreatif siswa dalam kegiatan pembelajaran

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI GURU
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI DI
TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

A. Kepala Sekolah

1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum pembelajaran darurat *covid-19*?
2. Apa saja perangkat pelajaran yang dibutuhkan untuk pembelajaran?
3. Bagaimana cara merancang perangkat pembelajaran tersebut?
4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?
5. Bagaimana penerapan strategi pengembangan kreativitas melalui eksperimen?
6. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui musik?

7. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa selama masa pandemi?
8. Bagaimana cara membangun komunikasi dengan guru selama masa pandemi?
9. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap kreatif anak di masa pandemi? Adakah kegiatan khusus yang dilakukan mengenai ini?
10. Apa saja sarana dan fasilitas yang disediakan sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?
11. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.
12. Upaya apa yang dilakukan terkait hambatan tersebut?

B. Guru Kelas

1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum pembelajaran darurat *covid-19*?
2. Indikator apa saja yang digunakan untuk mencapai mengembangkan kreativitas anak?
3. Bagaimana kondisi kreativitas anak pada saat melakukan pembelajaran di masa pandemi?
4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?
5. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui hasta karya?
6. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui imajinasi?
7. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui eksplorasi?
8. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui eksperimen?
9. Bagaimana penerapan strategi pengembangan kreativitas melalui proyek?
10. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui musik?
11. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui bahasa?

12. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, percaya diri, tidak ragu dalam mengambil keputusan dan memberikan kenyamanan pada siswa sehingga mampu terbuka terhadap guru?
13. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa selama masa pandemi?
14. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap kreatif anak di masa pandemi?
15. Bagaimana cara memberikan penilaian terhadap kreativitas anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?
16. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu berfikir kreatif ?
17. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki sikap ingin tahu?
18. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki keterbukaan bersedia menjawab ketika ditanya?
19. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki rasa percaya diri?
20. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu memodifikasi karya?
21. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI STRATEGI GURU MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI DI TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI

Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya TK Islam Modern Putradarma Tambun Selatan
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Sekolah
4. Kondisi guru dan karyawan
5. Kondisi siswa
6. Konsep pendidikan

1 **Lampiran 4**

2 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

3 **TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

4 Kode : THW – 01

5 Responden : Bunda Nailul Inayah, S.Pd

6 Jabatan : Kepala Sekolah

7 Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2021

8 Tempat : TK IT AN-NAHL

9 **Tanya Jawab**

10 1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan
11 kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum
12 pembelajaran darurat *covid-19*?

13 Jawab : Kurikulum 2013, kami tidak menggunakan kurikulum
14 darurat covid yang menggunakan tvri, awal kami gunakan tapi
15 pembelajarannya ada pembelajaran yang kita coba pisahkan,
16 karena memang itu pembelajran nasional, kalo kita
17 menggunakan itu kita pilah pilih sebenarnya, awal kita
18 menggunakan jadi waktu itu kita yang awal maret sampai april
19 tahun lalu, orang tua koreksi, bu ini kok anak-anak berdo
20 tangannya kok ke kanan ke kiri, tuhan bapak gitu, jadi ada
21 tayangan tontonan film, akhirnya kita pake kurikulum kita
22 sendiri kita modifikasi gimana caranya tersampaikan minimal
23 acuaan k13.

24 2. Apa saja perangkat pelajaran yang dibutuhkan untuk
25 pembelajaran?

26 Jawab : Untuk perangkat pembelajaran kita menggunakan
27 lesson plan ya.

28 3. Bagaimana cara merancang perangkat pembelajaran tersebut?

29 Jawab : Januari tahun lalu kan pandemi sudah ramai di
30 Indonesia. Saya putuskan kita membuat dua versi, versi tatap
31 muka dan versi virtual jarak jauh. Dan versi tatap muka itu
32 pembelajaran full kita bagi dua, semester satu dan dua. Tapi
33 untuk pandemi kita bikin 4, kita periksa yang lebih penting
34 indikator yang mana yang harus kita selesaikan secara virtual,
35 kita pilih-pilih lagi semuanya.

36 4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa
37 pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?

38 Jawab : Dari meet gabung di gmeet, kemudian guru visit,
39 videocall, atau voicenote, semester ini ada tambahan melihat
40 tayangan youtube (yang berisi tutorial pengerjaan LK dan kerja
41 Sentra), jadi guru membuat vidio yang ambil indikator 25% tadi
42 kemudian masuk input di youtube masing-masing, kita tinggal
43 membagikan link ke masing-masing orang tua, hari ini
44 pembelajarannya ini silahkan lihat link ini, hari ini
45 pembelajarannya ini silahkan klik link ini, karena kita sentra
46 ya, jadi kita mempunyai bank link youtube, kemudian
47 mempunyai bank indikator LK, dan mempunyai indikator tatap
48 muka, jadi kita punya 3 cara (Pengerjaan LK, Gmeet, dan

49 youtube). Sentra motorik dan sentra imtaq baru pandemi ini
50 ada, karena kita bersama guru-guru melihat juga,
51 ketercapaiannya sulit, ketercapaiannya tidak bisa kita lihat
52 bahwa itu sukses, ketercapaian antara 50-60% itu tidak
53 dianggap sukses itu makanya dibuatlah sentra ini, supaya
54 intensitas anak belajar di indikator ini tercapai dan kita bisa
55 koreksi mana anak yang tercapai mana anak yang tidak
56 tercapai.

57

58 5. Apakah strategi pembelajaran yang diterapkan berhasil ?

59 Jawab : Dari keseluruhan anak-anak selalu antusias dan kita
60 merasa ya sukses, anak-anak itu sukses dan paling hebat tuh
61 anak-anak mengaji, mengaji membaca ummi, peningkatannya
62 pesat rata-rata, ya karena stimulasi dari guru kelas, sehingga
63 anak meningkat. Ya karena kerjasama orang tua.
64 Alhamdulillah, kita ini bagian proses pembelajaran yang
65 lumayan berhasil.

66 6. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui
67 eksperimen?

68 Jawab : Saat offline itu ada sentra bahan alam namanya. Ya kita
69 memang kita hindari, tahun ini kan full daring, kegiatan
70 percobaan, kegiatan science tidak kita munculkan dalam
71 pembelajaran karena evaluasi mba, kita tidak ingin merepotkan
72 orang tua, sedangkan kegiatan itu pasti merepotkan orang tua,
73 penyediaan bahan-bahan, kemudain pendampingan, mindset

74 antara orang tua dan pengajar kan berbeda, kalo pengajar kita
75 hanya sebagai fasilitator saat daring jadi jika percobaan gagal
76 ga masalah, sedangkan kegiatan percobaan di mindset orang
77 tua pinginnya berhasil, anak di arahkan jangan gini jangan gitu,
78 nah itu bisa mempengaruhi psikologis orang tua, emosional
79 anak-anak juga, kita inginnya meminimalisir kejadian itu
80 terjadi sehingga kegiatan science-science itu kita hapuskan.

81 7. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
82 musik?

83 Jawab : Menurut kami perkembangan musik bisa kita peroleh
84 dari kehidupan pada umumnya (lingkungan), sebenarnya yang
85 menjadi prioritas AN-Nahl ini kan pondasi yang khusus
86 terutama pondasi bagaima secara keislaman anak-anak itu
87 kaffah, jadi kita prioritaskan itu dulu. Kita tidak melihat seni
88 musik itu menjadi tidak penting tapi itu bisa diperoleh dari
89 lingkungan.

90 8. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa
91 selama masa pandemi?

92 Jawab : Agar konsistensi edukasi yang kita sampaikan
93 dilakukan di rumah, kita melakukan pengiriman bulletin
94 parenting, slide-slide, kemudian membuat grup parenting class,
95 lewat japri juga, lewat anak-anak juga, anak-anak kan punya hp
96 ya, anak-anak yang punya hp sendiri tuh kita manfaatkan kaya
97 shubuh itu anak-anak yang punya hp sendiri kita bangun,

98 kenapa kita bangun lewat anak-anak, supaya orang tuanya
99 juga bangun.

100 9. Bagaimana cara membangun komunikasi dengan guru selama
101 masa pandemi?

102 Jawab : Dengan macam cara, melalui handphone, kemudian
103 bertemu dengan menggunakan protokol kesehatan, mengikuti
104 swab untuk kenyamanan bersama, dari yang online sampai ke
105 offline terus di lakukan setiap hari.

106 10. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap
107 kreatif anak di masa pandemi?

108 Jawab : Kemarin salah satunya presentasi anak ya presentasi
109 anak itu kita kemas dari pembelajaran semester I, mereka pilih
110 kegiatan untuk di presentasikan, jadi itu juga kita model virtual,
111 dan niaga berkah. ada niaga berkah, di ramadhan ini ada niaga
112 berkah, ada kegiatan niaga berkah ini adalah kegiatan
113 berdagang jadi kita ambil dari sunnah nabi, bahwa anak-anak
114 harus menjadi orang yang interpreneur, mereka harus bisa
115 menguasai diri dan menguasai orang lain, artinya menguasai
116 orang lain bisa interaksi intens menawarkan sesuatu dengan
117 percaya diri dan tanggung jawab, dan itu nilainya ada di niaga
118 berkah.

119 11. Apa saja sarana dan fasilitas yang disediakan sekolah untuk
120 pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?

121 Jawab : berupa LK dan kepentingan-kepentingan
122 pembelajaran. Lk yang diantarkan setiap bulan.

123

124 12. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam
125 menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan
126 pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.

127 Jawab : Ada anak yang gapunya hp, ada anak yang gapunya
128 laptop, itu kan juga penghambat, ada yang laptopnya dipakai
129 kerja orang tuanya, anaknya gapunya hp jadi otomatis ga ikut
130 belajar gitu otomatis terhambat.

131 13. Upaya apa yang dilakukan terkait hambatan tersebut?

132 Jawab : Jadi kita minta orang tua untuk guru diizinkan datang
133 atau anaknya yang datang ke sekolah. Jadi tidak semua anak-
134 anak kita virtual mba sebenarnya. solusinya adalah anaknya
135 datang ke sekolah waktunya nanti diadaptasikan dengan waktu
136 guru, atau guru datang ke rumahnya dengan izin dari orang tua.

137

Bekasi, 16 April 2021

138

Mengetahui

139 Observer

140



141

142 Hani Istianawati

143 Kepala Sekolah



144 Nailul Inayah, S.Pd

1 **Lampiran 5**

2 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS**

3 **TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

4 Kode : THW – 02

5 Responden : Bunda Nia Eliani, S.H

6 Jabatan : Guru Kelas A

7 Hari/Tanggal : Jumat, 09 April 2021

8 Tempat : TK IT AN-NAHL

9 **Tanya Jawab**

10 1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan
11 kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum
12 pembelajaran darurat *covid-19*?

13 Jawab : Kurikulumnya kita bikin sendiri saya merasakan
14 tantangannya, sempat kita menggunakan tapi TVRI mulainya
15 jam 8 kelas kita juga jam 8.

16 2. Indikator apa saja yang digunakan untuk mencapai
17 mengembangkan kreativitas anak?

18 Jawab : Mengembangkan kemandirian, sosialisasi, sosial
19 emosional anak, dan empati anak.

20 3. Bagaimana kondisi kreativitas anak pada saat melakukan
21 pembelajaran di masa pandemi?

22 Jawab : Ada perbedaan, kalo tatap muka kan kita bisa
23 langsung mengajarkan kalo daring liat di vidio. Kadang orang

24 tua membandingkan saat di zoom kok dia udah bisa ini anak
25 saya belum bisa, kan kemampuan anak juga berbeda ga semua
26 anak tuh sama ga semua langsung paham dalam sekali
27 penjelasn, tergantung stimulasi orang tua juga di rumah, kalo
28 ngandelin kita semua gabisa apalagi situasi begini berat untuk
29 anak tuh ya, karna emang berbeda kalo kita di kelas dengan
30 online ya jauh jauh berbeda.

- 31 4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa
32 pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?

33 Jawab : Setiap anak yang mau masuk kelas sudah punya
34 jadwal masing2, jadi hari ini di sentra ini, besok di sentra ini,
35 pokoknya sudah tersusun dan terprogram karna kita punya
36 satu link. Jam 8 opening di kelas bersama, dilanjut jam 8.30
37 mengaji ngaji ummi, kemudian 09.10 – 11.00 anak masuk ke
38 link sentra masing-masing. Sekelas ada 13 anak TK A 6 cewe
39 7 cowo, jadi dibagi bagi sekelas cewe-cewe dan cowo-cowo.
40 Terkadang ada momen disatukan kalo memang hari ini libur
41 jadi biar ketemu.

- 42 5. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui hasta
43 karya?

44 Jawab : Kebetulan saya di sentra balok, bikin maket rumah
45 karena tidak semua punya balok atau lego di rumah jadi pakai
46 dus aja, dia bisa berkreasi berimajinasi ini ruangan apa ini
47 ruangn apa untuk kemarin tema rumah, kemarin tema binatang
48 bikin pake origami jadi bentuk geometri bisa jadi petani,

49 moobil, atau bentuk lingkaran, tergantung sentranya di seni
50 banyak.melipat kertas atap rumah.

51 6. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
52 imajinasi?

53 Jawab : Imajinasi sentra main peran.

54 7. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui
55 eksplorasi?

56 Jawab : kegiatan ini dilakukan anak-anak di rumah,
57 aktivitasnya ada scince, jadi main air kemudain mereka
58 eksplorasi bahan alam, tanah, pasir, air dan hal-hal yang
59 berhubungan dengan air.

60 8. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui
61 eksperimen?

62 Jawab : itu dulu sentra bahan alam harusnya, kita tidak ada
63 sentra bahan alam sekarang, karna itu prakteknya kita di kelas.

64 9. Bagaimana penerapan strategi pengembangan kreativitas
65 melalui proyek?

66 Jawab : Ada kegiatan lomba, lomba satu sekolah media kardus,
67 lomba memasak, lomba bercerita, lomba senam. Meskipun
68 pandemi anak diusahakan tetap bisa berkarya.

69 10. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
70 musik?

71 Jawab : Musik itu masuknya sentra seni ya, kalo kita tatap muka
72 masuknya eskul nari tapi karna pandemi ini tidak ada.

73 11. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
74 bahasa?

75 Jawab : Bahasa anak kita kan pake bahasa ibu dulu tapi
76 sekarang ada sentra bahasa inggris jadi kita kenalkan aja
77 tergantung pada levelnya juga ya level TK B – PG.

78 12. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa
79 ingin tahu, percaya diri, tidak ragu dalam mengambil keputusan
80 dan memberikan kenyamanan pada sisw sehingga mampu
81 terbuka terhadap guru?

82 Jawab: Guru harus mancing-mancing terus, ada butuh
83 perjuangan tapi ya anak itu terkadang ada yang diem aja. Trik
84 saya itu dari dulu setiap hari senin dari tatap muka hari senin
85 itu kasih waktu anak2 buat bercerita biarin aja mengungkapkan
86 tapi bergantian ya kita atur anaknya biar ga tak tek tok rame
87 banget karna kan mereka pasti pengen cerita semua tuh seneng
88 bercerita sabtu minggu gapain mereka pasti berlomba-lomba
89 untuk cerita.

90 13. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa
91 selama masa pandemi?

92 Jawab: Alhamdulillah sejauh ini komunikasi dengan orang tua
93 baik ya mba, intinya memang karena tentang kebutuhan anak
94 saja yang dibicarakan, kita berkomunikasi kalo kita bagiin LK
95 dan sejauh ini banyak lewat telephone.

96

97 14. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap
98 kreatif anak di masa pandemi?

99 Jawab : Presentasi di depan kita guru, teman -teman, dan orang
100 tua. Azka berperan menjadi polisi, makanya dia memakai baju
101 polisi, bernyanyi lagu polisi. Nadine bernyanyi, aisyah bermain
102 sepatu roda karena dia punya sepatu roda baru jadi dia
103 semangat kan itu masuk motorik kasar ya, yaudah silahkan.
104 Jadi dia atraksi sepatu roda di rumahnya jadi ibunya vidioin
105 keliling jadi kita yang di google meet ya liat pergerakan aisyah
106 kemana. Presentasi kita kasih waktu 10 menit, terkadang ada
107 yang lebih dari itu silahkan.

108 15. Bagaimana cara memberikan penilaian terhadap kreativitas
109 anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?

110 Jawab: Dari perilaku sehari-hari dari ketika kita daring, dari
111 respon respon anak, dan dari hasil karya siapa cepat. Dari hasil
112 karya dan dari mereka bisa menceritakan apa yang mereka
113 bikin itu kemandirian ya, kemandirian saat *gmeet*, semangat
114 atau engga, dan penilaian dari LK.

115 16. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu berfikir kreatif
116 ?

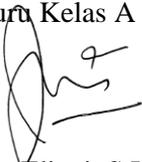
117 Jawab: Kaya kalo kita mengenal huruf itu dari kata huru A,...
118 Kadang ad akata yang ga terpikirkan dari kita misalkan G,
119 Gajah, Gunung, Gorengan tiba2. Padahal ga kebayang sama
120 kita itu kata gorengan. Jadi celetukan anak-anak itulah yang
121 menyadarkan ternyata mereka bisa mengeksplor dari huruf A.

- 122 17. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki sikap ingin
123 tahu?
124 Jawab: menanyakan tentang hal-hal yang belum mereka
125 ketahui.
- 126 18. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki keterbukaan
127 bersedia menjawab ketika ditanya?
128 Jawab: Terbuka semua, terkadang contoh kecil celetukan,
129 celetukan celetukan nyelenehnya itu yang bikin terbuka bikin
130 seneng.
- 131 19. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki rasa percaya
132 diri?
133 Jawab: Ya apa-apa dia harus duluan.
- 134 20. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu memodifikasi
135 karya?
136 Jawab : Wah sering itu mah tergantung imajinasi mereka, yang
137 sering berimajinasi itu kiko. Bun aku pengen hias rumahnya
138 dari yang awal melipat bentuk segitiga jadi atap rumah, terus
139 kotak bikin jendela , kemudian kiko tambahin matahari dan
140 pohon.
- 141 21. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam
142 menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan
143 pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.
144 Jawab : Kembali lagi ke komunikasi terkadang ada anak yang
145 ga mood orang tua gabisa bujuk yasudah kita mau apa lagi tapi
146 terkadang tetep besoknya udah mau ikut. Karna orang tua juga
147 mensiasati dia opening kelas ga ikut, di ngaji ikut, sentra ikut.
148 Kalo engga balik lagi, opening ikut, ngaji ga ikut, sentra ikut.

149 Terus pokoknya kalo anak-anaknya lagi down banget moodnya
150 ga bagus ya kaya gitu orang tuanya, tapi pasti izin bun ga ikut
151 ya karna lagi begini.

152 Bekasi, 09 April 2021

153 Guru Kelas A



154

155

156 Nia Eliani, S.H

Observer



Hani Istianawati

157

Mengetahui

158

Kepala Sekolah

159



160

161

Nailul Inayah, S.Pd

1 **Lampiran 6**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS**

3 **TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

4 Kode : THW – 03

5 Responden : Bunda Binti Mutholi'ah, Amd

6 Jabatan : Guru Kelas B

7 Hari/Tanggal : Jumat, 09 April 2021

8 Tempat : TK IT AN-NAHL

9 **Tanya Jawab**

10 1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan
11 kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum
12 pembelajaran darurat *covid-19*?

13 Jawab : Kan memang mengadopsi ya ada pemerintah jadi
14 memang ga murni, tapi memang tetep acaunnya kurikulum
15 pemerintah kemudian dikembangkan karena kita IT (Islam
16 Terpadu) jadi ada tambahan agama-agama hafalan dan tetap
17 mengacu pada pemerintah.

18 2. Indikator apa saja yang digunakan untuk mencapai
19 mengembangkan kreativitas anak?

20 Jawab : Memunculkan kreativitas anak dengan indikator
21 kemandirian, kemampuan linguistik, keberanian dan
22 kepercayaan diri anak-anak

23 3. Bagaimana kondisi kreativitas anak pada saat melakukan
24 pembelajaran di masa pandemi?

25 Jawab : Tergantung stimulasi ya ya pasti berbeda ya karena kalo
26 disekolah maksimal kita stimulasi langsung kalo dari sekolah
27 kna bisa langsung kita berikan kalo dari rumah bisa
28 keterbatasan seninya. Tapi selebihnya untuk pembelajran
29 secara keseluruhan tercapai keseluruhan, terutama mengaji itu
30 pesat, karena memang mengaji itu kita setiap hari kalo untuk
31 mengaji itu setiap hari kita.

32 4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa
33 pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?

34 Jawab : Ada gmeet, ada vidio juga, vidio berhubungan dengan
35 sentra masing-masing. Ada semuanya ada, kita punya link, kita
36 masukin youtube, jadi ga hanya kita ngoceh ga jelas, jadi vidio
37 ini kita kirim sebelum pembelajaran sudah anak lihat sehingga
38 mereka tau apa yang akan kita lakukan ketika sentra. Tapi
39 khusus sentra imtaq saya berikan setelah agar bisa di review,
40 karena itu hafalan. kalo sentra lain itu kan praktek jadi perlu
41 untuk melihat vidio dulu.

42 5. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui hasta
43 karya?

44 Jawab : Hasta karya untuk bikin – bikin kita berada di sentra
45 seni, kalo sekarang kan karena keterbatasan kita fokusnya
46 dengan pembuatan kreasi dari origami, dari kertas, jadi
47 memanfaatkan kertas yang ada di rumah, seperti tulisan. Kalo

48 yang selebihnya kreasinya dari seni yaitu melipat mereka
49 berkreasi, karena modalnya ada dari cara melipatnya, meronce,
50 membuat tulisan puasa, ya dari kertas bekas, koran, meremas,
51 intinya disesuaikan dengan kondisi di rumah.

52 6. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
53 imajinasi?

54 Jawab : Main peran kalo imajinasi dengan bunda ika.

55 7. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui
56 eksplorasi?

57 Jawab : Ada di bunda ika rekreasi, jadi mereka ya rekreasi di
58 rumah. Jadi anak menyiapkan perlengkapan, menyiapkan
59 semua yang akan dibawa jadi mereka membuat tenda di rumah,
60 ya dengan bahan yang ada di rumah dengan kain atau apa jadi
61 tetap kita terapkan atau dengan praktek menyiram tanaman,
62 kalo sentra main peran kan memang praktek ya untuk
63 kehidupan sehari-hari, ditambah dengan bahasa inggris yang
64 membahas tentang aktivitas di rumah yang memang untuk
65 perkembangan tanggung jawab ya sosial emosi kemandirian,
66 nanti mereka mengirim vidio membantu ayah bunda yang lagi
67 memasak, ada yang bantu ngepel nyapu, membantu mencuci
68 mobil, ada yang bantu menyiram tanaman mereka share gitu.
69 Sehingga mereka tetap eksplorasi. Untuk eksplorasi diserahkan
70 kepada anak mau membantu orang tua apa seperti memasak
71 jadi anak praktek. Kalo sentra main peran memang ada
72 targetnya misalnya hari ini kaya tadi rekreasi ya semua rekreasi.

73 Kalo untuk pilihan eksplorasi dengan aktivitas kegiatan sehari-
74 hari ya dipersilahkan pda anak-anak mau bantu ayahh bunda
75 matiin laptop, ngepel, menyiram tanaman gitu.

76 8. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui
77 eksperimen?

78 Jawab : Kecuali yang sains eksperimen belum terjalan, hanya
79 di kelas kita praktekkan.

80 9. Bagaimana penerapan strategi pengembangan kreativitas
81 melalui proyek?

82 Jawab : Kita adakan lomba perjenjang khusus untuk hafalan
83 kecuali yang kreativitas itu seluruhnya, lomba ada fun cooking,
84 berkisah atau bercerita, al-quran menggema, berkreasi dari
85 media kardus, dan senam sehat motorik kasar, jadi lomb-lomba
86 ini mewakili dari sentra-sentra yang diadakan.

87 10. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
88 musik?

89 Jawab : Kalo musik kita gaada ya, tapi kalo anak punya
90 kemampuan silahkan, kaya rafki tuh kemarin tampil punya
91 kemampuan main pianika, kalo dikelas ya kita lagu-lagu tapi
92 lagu islami. Musik hanya di senam aja, nyanyi kalo untuk di
93 gerak lagu kita gaada.

94 11. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
95 bahasa?

96 Jawab : Bahasa tadi di sentra main peran, jadi ya fokus disitu
97 karena dia harus berkomunikasi ketika memainkan peran.

98 Peran sebagai ayah, peran sebagai petugas loket, dan itu yang
99 anaknya banyak membangun komunikasi disitu. Kalo ya sentra
100 persiapan kita mempersiapkan mereka untuk membaca mereka
101 bercerita menceritakan gambar kalo di sentra persiapan.

102 12. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa
103 ingin tahu, percaya diri, tidak ragu dalam mengambil keputusan
104 dan memberikan kenyamanan pada sisw sehingga mampu
105 terbuka terhadap guru?

106 Jawab: Ya memang di awal gurunya banyak bicara, dimulai di
107 pagi hari, apa kabar hari ini, sudah mandi? Siapa yang mandiin,
108 sarapan apa hari ini, udah dari situ aja, ibaratnya mungkin
109 hanya basa-basi ya tapi itu justru menstimulasi, ada yang
110 awalnya diem aja ditanya udah minum susu? Diem aja.
111 Akhirnya kita tingkatkan, ayo sarapan apa hari ini kita tanya
112 tiap hari, sarapan, sudah mandi sholat shubuh, apa yang sudah
113 dilakukan pagi ini sebelum sekolah, karena ini me refresh ya,
114 meresh semangat di pagi hari itu ketika anak
115 mengungkapkan perasaannya kan dia tanpa disadari
116 mengeluarkan, rafky awalnya diem gamau bercerita akhirnya
117 ayo rafky ngomong, sekarang bunda kasih kesempatan ngobrol
118 sama temannya, ada munzir ada nito yuk rafky ngobrol, sapa
119 temannya, memang begitu, ayo disapa temannya apa kabar?,
120 sama seperti di sekolah nah di gmeet juga sama, diberi
121 kesempatan, saya diam tuh, nito munzir saling menyapa, halo
122 munzir apa kabar?, nah dari situ semua anak-anak ga ragu lagi,

123 jadi ya kita komunikasinya tidak hanya sekedar jadi guru tapi
124 jadi temen juga. Sehingga semuanya merasakan kondisi santai
125 dan enak jadi anak-anak ga bosan, meskipun di layar ini ada
126 temennya ada bunda gurunya.

127 13. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa
128 selama masa pandemi?

129 Jawab: Ada grup koordinasi kelas kita sampaikan, nanti yang
130 memang khusus sibuk banget baru kita japri. Meskipun orang
131 tua sibuk, biasanya ada mbanya, jadi ga lepas tangan. Kita
132 amanah, gimana caranya kita bisa adil, dan maksimal.

133 14. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap
134 kreatif anak di masa pandemi?

135 Jawab : anak-anak tampil untuk presentasi siswa, jadi anak-
136 anak itu tampil, tampil sendiri, online juga kemarin, mereka
137 mempresentasikan yang punya kelebihan mengaji ya di
138 hafalan, yang suka praktek sains dia praktek sains, kemudian
139 yang suka kreativitas ya kreativitas, yang suka balok ya dia
140 praktek menyusun balok jadi itu khusus yang memang kita
141 berikan, jadi itu upaya sekolah untuk meningkatkan kreativitas
142 anak meningkatkan kepercayaan diri anak ya dari situ. Jadi saat
143 presentasi ada yang menunjukkan untuk bercerita atau
144 mendongeng tentang hewan yaitu boneka gurita yang memiliki
145 2 wajah, anak bercerita menggunakan bahasa inggris,
146 menjelaskan tentang anggota tubuh yang dimiliki si gurita yaitu
147 memiliki hidung mulut dan 8 kaki. Bercerita langsung boleh

148 dengan media kalo punya boneka boleh pakai boneka. Ada juga
149 anak yang menunjukkan bermain lego, ada juga bilqis bercerita
150 dengan buku dia menceritakan dengan kisah, ada yang
151 menyanyi lagu islami, main pazzle boleh, cerita atau yang
152 berhubungan dengan sentra-sentra yang dipelajari.

153 15. Bagaimana cara memberikan penilaian terhadap kreativitas
154 anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?

155 Jawab: Karena setiap minggu kita kasih 1 hari LK 4 lembar, 4
156 lembar kali seminggu kali 1 bulan, setiap bulan kita selalu
157 ngirim dan mengambil kembali LK yang sudah dikerjakan
158 untuk evaluasi kita.

159 16. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu berfikir kreatif
160 ?

161 Jawab: Misalnya saat daring saya mengatakan ayo temen-
162 temen siapkan kertas, kemudian anak menginformasikan,
163 bunda aku gaada kertas aku pakai buku tulis aja ya, terlihat
164 ide anak kan sudah muncul, idenya kan kita sudah bisa
165 baca, insyAllah terlihat ketika praktek dengan
166 memanfaatkan yang ada di rumah, contoh lainnya anak
167 mengatakan bunda aku mau bikin sepeda tapi susah jadi
168 aku ganti ya jadi skuter aja, bunda binti di rumah aku
169 gaada origami, aku pakai kertas koran aja ya. Saya jawab
170 boleh silahkan pakai kertas yang ada jadi anak pun

171 percaya diri karena kita persilahkan, percaya diri dengan
172 bahan yang ada karena kita tidak membatasi.

173 17. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki sikap ingin
174 tahu?

175 Jawab: Banyak semuanya rata-rata suka bertanya, bunda
176 binti-bunda binti kenapa bunda binti ga keliatan, bunda
177 binti sekarang lagi dimana ngajarnya, banyak sih anak-
178 anak yang bertanya, bahkan kaya yura kan seneng planet,
179 saya ngobrol tentang planet, ada yang seneng dinosaurus,
180 saya ngobrol dinosaurus, terkadang apa yang mereka
181 ketahui dan saya tidak tahu maka saya akan mencari tau
182 sesuai yang mereka minati, alhamdulillah jadi jadi bisa
183 mengimbangi mereka. Rasa ingin tahu anak tinggi,
184 Alhamdulillah lingkungannya kan mendukung anak-anak
185 untuk lebih peka ya, lingkungan rumah orang tuanya ya
186 mesti mendukung, jadi ya anak-anak kreatif gitu untuk
187 rasa ingin tahunya tetap terbangun.

188 18. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki keterbukaan
189 bersedia menjawab ketika ditanya?

190 Jawab: Anak mengungkapkan perasaannya.

191 19. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu memodifikasi
192 karya?

193 Jawab : Seperti tadi kreasi melipat rumah, mereka
194 menambahkan pohon dan matahrynya sediri, yang dirumah

195 punya mobil menambahkan mobil dan jalanannya. Jadi apa
196 yang mereka ada dalam imajinasi mereka bisa tersalurkan.
197 Kalo kemarin diminta untuk menggambar hewan laut, ada
198 anak yang aku mau gambar gunung aja ditambah pohon
199 dan rumah, kemudian dikasih garis ada lautnya, ternyata
200 menggambar lautnya ada ikan. Ya seperti itu. Yang
201 awalnya anak diminta untuk menggambar hewan di laut
202 kalo ada yang mau modifikasi ya silahkan untuk
203 disesuaikan.

204 20. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam
205 menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan
206 pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.

207 Jawab : Sempet ada yang down ketika sudah menikmati tatap
208 muka tiba-tiba harus di rumah , dia sempet ga mau, mau
209 sekolah aja. Tapi lama kelamaan, berhubung januari mau
210 gamau semua harus daring, anak bisa kita kondisikan
211 dikomunikasikan dengan orang tua. Kalo kendala berusaha kita
212 atasi. Bahkan untuk adaptasi kita mengalami stress stress kecil,
213 stress tingkatan belum mengenal zoom/meet sampe akhirnya
214 itu sudah menjadi pegangan sebuah keharusan. Awalnya
215 bingung tapi kita berusaha mengadaptasikan diri,
216 meningkatkan, harus maju, tidak boleh seperti pola yang
217 sebelumnya. Bahkan saya mengalami insomnia parah, Cuma
218 bisa tidur 2- 3 jam saja sehari karna selalu terpikirkan jadwal

219 mengajar. Alhamdulillah sudah bisa beradaptasi, kuncinya Kita
220 selalu berkoordinasi, saat memiliki ide pembelajaran kita harus
221 sharing kita tanyakan, memungkinkan tidak dengan kondisi ini,
222 insyaAllah kita selalu berkoordinasi.

223 Bekasi, 09 April 2021

224 Guru Kelas B

225

226



227 Binti Mutholi'ah, Amd

228

229

230

231

232

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nailul Inayah, S.Pd

Observer



Hani Istianawati

1 **Lampiran 7**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA WALI MURID**

3 **TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

4 Kode : THW – 04

5 Responden : Laila Sufiana

6 Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021

7 Waktu : 14.00 – 14.30

8 Tempat : *Google Meet*

9 **Tanya Jawab**

10 1. Apakah metode pembelajaran yang diberikan TK An-Nahl
11 menyenangkan bagi peserta didik selama pembelajaran di
12 rumah ?

13 Jawab : Iya Ibra antusias untuk pembelajaran, dia senang,
14 terutama saat LK, gurunya kan suka mengirim tutorial LK, dia
15 tanya bunda mana tutorialnya gitu, dia senang liat vidio, jadi
16 begitu dia sudah liat vidio ketika belajar, dia sudah bisa
17 menguasai untuk online.

18 2. Pertimbangan apa yang membuat ibu memilih TK IT AN-
19 Nahl?

20 Jawab : Pertimbangannya yang pertama jarak, kemudian
21 kakanya ibra juga kan sekolahnya di an-nahl juga, saya lihat
22 disitu guru-gurunya lebih care ke anak-anak, terus lebih sabar,
23 itu sih yang jadi pertimbangan saya. Karna ibra ini kan anaknya
24 aktif, saya berfikir kalo saya sekolahkan di sekolah yang luar
25 nanti dia takutnya jadi ga fokus, dan teman-temannya juga kan
26 gabegitu banyak jadi dia bisa fokus waktunya belajar ya jadinya
27 belajar.

28 3. Bagaimana bentuk dukungan ibu terhadap anak?

29
30
31

32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59

Jawab : Iya orang tua mendukung seluruh upaya sekolah, karna kan harus kedua belah pihak dari orang tua ke guru, guru ke orang tua gitu kan, saling kerjasama.

4. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak yang sedang tidak mengikuti pembelajaran daring?

Jawab : Kalo lagi susah saya tidak memaksa , seperti pembelajaran di pekan ini tidak ada sentra, lebih ke pengenalan ramadhan, kaya puasa dan sunnah-sunnahnya, dia kurang begitu antusias kalo sama yang mendengarkan menyimak pasti bilang aku udahan ah, belajarnya aku udahan aku ngantuk udah cape, padahal waktunya belum habis yaudah saya bilang oke. Tinggal bilang ke bunda gurunya, bun ibra udahan ya. Tidak mau memaksa takutnya kalo di paksa dia makin marah kan rewel jadinya.

5. Media apa saja bu yang diberikan kepada anak selama pembelajaran ?

Jawab : Dia kan udah bisa ngeyoutube anak anak gitu kan, jadi banyak tau dari youtube, kaya metode berhitung udah bisa nyari karna sama kakaknya juga di ajarin.

Bekasi, 27 April 2021
Observer

Wali Murid

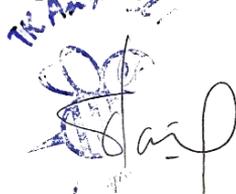


Laila Sufiana



Hani Istianawati

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nailul Inayah, S.Pd

1 **Lampiran 8**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA WALI MURID**

3 **TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

4 Kode: THW - 05

5 Responden : Desy Kaprina
6 Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021
7 Waktu : 14.30 – 15.00
8 Tempat : *Google Meet*

9

10

Tanya Jawab

11

1. Apakah metode pembelajaran yang diberikan TK An-Nahl menyenangkan bagi peserta didik selama pembelajaran di rumah ?

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

2. Pertimbangan apa yang membuat ibu memilih TK IT AN-Nahl?

26

27

28

29

30

31

32

33

Jawab : Pertimbangannya ya. Pertama, dekat rumah. Kedua, review sih dari temen-temen saya sebelumnya, saya dapat review kalo An-Nahl itu bagus dari segi islamnya kemudian guru-gurunya, jadi dapat review dari temen-temen juga. Saya rasa juga mungkin gurunya bisa memperhatikan kei, kan anaknya juga suka diperhatikan gasuka di cuekin, ya semoga betah dia an-nahl ternyata benar dia suka.

3. Bagaimana bentuk dukungan ibu terhadap anak?

34 Jawab : Iya setiap dia online saya selalu mendampingi, dia kan
35 sebenarnya suka yang kaya ngaji ummi gitu, jadi sebelumnya
36 kan saya review dulu, jadi yang mau dibaca besok malemnya
37 saya review, saya ajarin dulu yang benernya gimana, jadi
38 besoknya kan dia tinggal tes tuh sama bunda guru. Jadi ketika
39 dia bacanya lancar, benar, dia senang.

- 40 4. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak yang sedang tidak
41 mau mengikuti pembelajaran daring?

42 Jawab : Kalo kei kadang moodnya gabisa ditebak ya , gabisa
43 dipaksa juga, tapi ya ga sampe ngambek yang parah, dia
44 termasuk yang penurut sama saya. Jadi ya paling aku males,
45 kalo dibujuk-bujuk jadi masih mau.

- 46 5. Media apa saja bu yang diberikan kepada anak selama
47 pembelajaran ?

48 Jawab : Kalo media pembelajaran sih saya suka membelikan
49 buku tuh mba, kaya modul-modul selain sekolah kadang suka
50 kurang ya, karna kei kan sukanya do something ngerjain-
51 ngerjain buku gitu, nah kalo modul dari sekolah itu dia biasanya
52 yang untuk sebulan, seminggu itu dia abisin gitu, jadi dia
53 kerjain duluan, ga sekolah pun dia ngerjain LK itu, untuk
54 mensiasati itu saya membeli buku di luar LK. Saya beliin yang
55 lebih tebal kan lebih lama habisnya. Jadi ya untuk mengatasi
56 kebosanan dia aja.

57 Bekasi, 27 April 2021

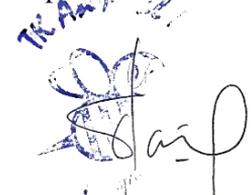
58 Wali Murid

59 
60
61 Desy Kaprina

Observer


62
63 Hani Istianawati

64 Mengetahui
65 Kepala Sekolah

66 
67 Nailul Inayah, S.Pd

1 **Lampiran 9**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

3 **TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI**

4 Responden : Bunda Nailul Inayah, S.Pd

5 Jabatan : Kepala Sekolah

6 Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2021

7 Tempat : TK IT AN-NAHL

8

9

Tanya Jawab

10 1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan
11 kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum
12 pembelajaran darurat covid-19?

13 Jawab : Kurikulum 2013, kami tidak menggunakan kurikulum
14 darurat covid yang menggunakan tvri, awal kami gunakan tapi
15 pembelajarannya ada pembelajaran yang kita coba pisahkan,
16 karena memang itu pembelajran nasional, kalo kita
17 menggunakan itu kita pilah pilih sebenarnya, awal kita
18 menggunakan jadi waktu itu kita yang awal maret sampai april
19 tahun lalu, orang tua koreksi, bu ini kok anak-anak berdoa
20 tangganya kok ke kanan ke kiri, tuhan bapak gitu, jadi ada
21 tayangan tontonan film, akhirnya kita pake kurikulum kita
22 sendiri kita modifikasi gimana caranya tersampaikan minimal
23 acuaan k13.¹

24 2. Apa saja perangkat pelajaran yang dibutuhkan untuk
25 pembelajaran?

26 Jawab : Untuk perangkat pembelajaran kita menggunakan
27 lesson plan ya.

28 3. Bagaimana cara merancang perangkat pembelajaran tersebut?

29 Jawab : Januari tahun lalu kan pandemi sudah ramai di
30 Indonesia. Saya putuskan kita membuat dua versi, versi tatap

¹THW-01, No 10-23.

31 muka dan versi virtual jarak jauh. Dan versi tatap muka itu
32 pembelajaran full kita bagi dua, semester satu dan dua. Tapi
33 untuk pandemi kita bikin 4, kita periksa yang lebih penting
34 indikator yang mana yang harus kita selesaikan secara virtual,
35 kita pilih-pilih lagi semuanya.

- 36 4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa
37 pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?

38 Jawab : Dari meet gabung di gmeet, kemudian guru visit,
39 videocall, atau voicenote, semester ini ada tambahan melihat
40 tayangan youtube (yang berisi tutorial pengerjaan LK dan kerja
41 Sentra), jadi guru membuat vidio yang ambil indikator 25% tadi
42 kemudian masuk input di youtube masing-masing, kita tinggal
43 membagikan link ke masing-masing orang tua, hari ini
44 pembelajarannya ini silahkan lihat link ini, hari ini
45 pembelajarannya ini silahkan klik link ini, karena kita sentra
46 ya, jadi kita mempunyai bank link youtube, kemudian
47 mempunyai bank indikator LK, dan mempunyai indikator tatap
48 muka, jadi kita punya 3 cara (Pengerjaan LK, Gmeet, dan
49 youtube). Sentra motorik dan sentra imtaq baru pandemi ini
50 ada, karena kita bersama guru-guru melihat juga,
51 ketercapaiannya sulit, ketercapaiannya tidak bisa kita lihat
52 bahwa itu sukses, ketercapaian antara 50-60% itu tidak
53 dianggap sukses itu makanya dibuatlah sentra ini, supaya
54 intensitas anak belajar di indikator ini tercapai dan kita bisa
55 koreksi mana anak yang tercapai mana anak yang tidak
56 tercapai.²

- 57
58 5. Apakah strategi pembelajaran yang diterapkan berhasil ?

59 Jawab : Dari keseluruhan anak-anak selalu antusias dan kita
60 merasa ya sukses, anak-anak itu sukses dan paling hebat tuh
61 anak-anak mengaji, mengaji membaca ummi, peningkatannya
62 pesat rata-rata, ya karena stimulasi dari guru kelas, sehingga
63 anak meningkat. Ya karena kerjasama orang tua.
64 Alhamdulillah, kita ini bagian proses pembelajaran yang
65 lumayan berhasil.³

² THW-01, No. 36-56.

³ THW-01, No. 58-65.

66 6. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui
67 eksperimen?

68 Jawab : Saat offline itu ada sentra bahan alam namanya. Ya kita
69 memang kita hindari, tahun ini kan full daring, kegiatan
70 percobaan, kegiatan science tidak kita munculkan dalam
71 pembelajaran karena evaluasi mba, kita tidak ingin merepotkan
72 orang tua, sedangkan kegiatan itu pasti merepotkan orang tua,
73 penyediaan bahan-bahan, kemudain pendampingan, mindset
74 antara orang tua dan pengajar kan berbeda, kalo pengajar kita
75 hanya sebagai fasilitator saat daring jadi jika percobaan gagal
76 ga masalah, sedangkan kegiatan percobaan di mindset orang
77 tua pinginnya berhasil, anak di arahkan jangan gini jangan gitu,
78 nah itu bisa mempengaruhi psikologis orang tua, emosional
79 anak-anak juga, kita inginnya meminimalisir kejadian itu
80 terjadi sehingga kegiatan science-science itu kita hapuskan.⁴

81 7. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui
82 musik?

83 Jawab : Menurut kami perkembangan musik bisa kita peroleh
84 dari kehidupan pada umumnya (lingkungan), sebenarnya yang
85 menjadi prioritas AN-Nahl ini kan pondasi yang khusus
86 terutama pondasi bagaima secara keislaman anak-anak itu
87 kaffah, jadi kita prioritaskan itu dulu. Kita tidak melihat seni
88 musik itu menjadi tidak penting tapi itu bisa diperoleh dari
89 lingkungan.⁵

90 8. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa
91 selama masa pandemi?

92 Jawab : Agar konsistensi edukasi yang kita sampaikan
93 dilakukan di rumah, kita melakukan pengiriman bulletin
94 parenting, slide-slide, kemudian membuat grup parenting class,
95 lewat japri juga,⁶ lewat anak-anak juga, anak-anak kan punya
96 hp ya, anak-anak yang punya hp sendiri tuh kita manfaatkan
97 kaya shubuh itu anak-anak yang punya hp sendiri kita
98 bangunkan, kenapa kita bangunkan lewat anak-anak, supaya
99 orang tuanya juga bangun.

⁴ THW-01, No. 66-81.

⁵ THW-01, No. 82-90.

⁶ THW-01, No. 91-96.

- 100 9. Bagaimana cara membangun komunikasi dengan guru selama
101 masa pandemi?
102 Jawab : Dengan macam cara, melalui handphone, kemudian
103 bertemu dengan menggunakan protokol kesehatan, mengikuti
104 swab untuk kenyamanan bersama, dari yang online sampai ke
105 offline terus di lakukan setiap hari.
- 106 10. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap
107 kreatif anak di masa pandemi?
108 Jawab : Kemarin salah satunya presentasi anak ya presentasi
109 anak itu kita kemas dari pembelajaran semester I, mereka pilih
110 kegiatan untuk di presentasikan, jadi itu juga kita model virtual,
111 dan niaga berkah. ada niaga berkah, di ramadhan ini ada niaga
112 berkah, ada kegiatan niaga berkah ini adalah kegiatan
113 berdagang jadi kita ambil dari sunnah nabi, bahwa anak-anak
114 harus menjadi orang yang interpreneur, mereka harus bisa
115 menguasai diri dan menguasai orang lain, artinya menguasai
116 orang lain bisa interaksi intens menawarkan sesuatu dengan
117 percaya diri dan tanggung jawab, dan itu nilainya ada di niaga
118 berkah.⁷
- 119 11. Apa saja sarana dan fasilitas yang disediakan sekolah untuk
120 pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?
121 Jawab : berupa LK dan kepentingan-kepentingan
122 pembelajaran. Lk yang diantarkan setiap bulan.
- 123 12. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam
124 menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan
125 pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.
126 Jawab : Ada anak yang gapunya hp, ada anak yang gapunya
127 laptop, itu kan juga penghambat, ada yang laptopnya dipakai
128 kerja orang tuanya, anaknya gapunya hp jadi otomatis ga ikut
129 belajar gitu otomatis terhambat.
- 130 13. Upaya apa yang dilakukan terkait hambatan tersebut?
131 Jawab : Jadi kita minta orang tua untuk guru diizinkan datang
132 atau anaknya yang datang ke sekolah. Jadi tidak semua anak-
133 anak kita virtual mba sebenarnya. solusinya adalah anaknya
134 datang ke sekolah waktunya nanti diadaptasikan dengan waktu
135 guru, atau guru datang ke rumahnya dengan izin dari orang tua.

⁷ THW-01, No. 101-119.

136

Bekasi, 16 April 2021

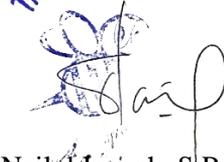
137

Mengetahui

138 Observer

Kepala Sekolah

139



140

141 Hani Istianawati

Nailul Inayah, S.Pd

Lampiran 10

BUKTI REDUKSI WAWANCARA GURU KELAS

TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI

Responden : Bunda Nia Eliani, S.H

Jabatan : Guru Kelas A

Hari/Tanggal : Jumat, 09 April 2021

Tempat : TK IT AN-NAHL

Tanya Jawab

1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum pembelajaran darurat *covid-19*?

Jawab : Kurikulumnya kita bikin sendiri saya merasakan tantangannya, sempat kita menggunakan tapi TVRI mulainya jam 8 kelas kita juga jam 8.

2. Indikator apa saja yang digunakan untuk mencapai mengembangkan kreativitas anak?

Jawab : Mengembangkan kemandirian, sosialisasi, sosial emosional anak, dan empati anak.¹

3. Bagaimana kondisi kreativitas anak pada saat melakukan pembelajaran di masa pandemi?

¹ THW-02, No. 15-18.

Jawab : Ada perbedaan, kalo tatap muka kan kita bisa langsung mengajarkan kalo daring liat di vidio. Kadang orang tua membandingkan saat di zoom kok dia udah bisa ini anak saya belum bisa, kan kemampuan anak juga berbeda ga semua anak tuh sama ga semua langsung paham dalam sekali penjelasan, tergantung stimulasi orang tua juga di rumah, kalo ngandelin kita semua gabisa apalagi situasi begini berat untuk anak tuh ya, karna emang berbeda kalo kita di kelas dengan online ya jauh jauh berbeda.²

4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?

Jawab : Setiap anak yang mau masuk kelas sudah punya jadwal masing2, jadi hari ini di sentra ini, besok di sentra ini, pokoknya sudah tersusun dan terprogram karna kita punya satu link. Jam 8 opening di kelas bersama, dilanjut jam 8.30 mengaji ngaji ummi, kemudian 09.10 – 11.00 anak masuk ke link sentra masing-masing. Sekelas ada 13 anak TK A 6 cewe 7 cowo, jadi dibagi bagi sekelas cewe-cewe dan cowo-cowo. Terkadang ada momen disatukan kalo memang hari ini libur jadi biar ketemu.³

5. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui hasta karya?

Jawab : Kebetulan saya di sentra balok, bikin maket rumah karena tidak semua punya balok atau lego di rumah jadi pakai

² THW-02, No. 24-29.

³ THW-02, No. 30-40.

dus aja, dia bisa berkreasi berimajinasi ini ruangan apa ini ruangan apa untuk kemarin tema rumah, kemarin tema binatang bikin pake origami jadi bentuk geometri bisa jadi petani, moobil, atau bentuk lingkaran, tergantung sentranya di seni banyak.melipat kertas atap rumah.⁴

6. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui imajinasi?

Jawab : Imajinasi sentra main peran.⁵

7. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui eksplorasi?

Jawab : kegiatan ini dilakukan anak-anak di rumah, aktivitasnya ada science, jadi main air kemudain mereka eksplorasi bahan alam, tanah, pasir, air dan hal-hal yang berhubungan dengan air.⁶

8. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui eksperimen?

Jawab : itu dulu sentra bahan alam harusnya, kita tidak ada sentra bahan alam sekarang, karna itu prakteknya kita di kelas.⁷

9. Bagaimana penerapan strategi pengembangan kreativitas melalui proyek?

⁴ THW-02, No. 41-49.

⁵ THW-02, No. 50-52.

⁶ THW-02, No. 53-58.

⁷ THW-02, No. 59-62.

Jawab : Ada kegiatan lomba, lomba satu sekolah media kardus, lomba memasak, lomba bercerita, lomba senam. Meskipun pandemi anak diusahakan tetap bisa berkarya.⁸

10. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui musik?

Jawab : Musik itu masuknya sentra seni ya, kalo kita tatap muka masuknya eskul nari tapi karna pandemi ini tidak ada.⁹

11. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui bahasa?

Jawab : Bahasa anak kita kan pake bahasa ibu dulu tapi sekarang ada sentra bahasa inggris jadi kita kenalkan aja tergantung pada levelnya juga ya level TK B – PG.¹⁰

12. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, percaya diri, tidak ragu dalam mengambil keputusan dan memberikan kenyamanan pada sisw sehingga mampu terbuka terhadap guru?

Jawab: Guru harus mancing-mancing terus, ada butuh perjuangan tapi ya anak itu terkadang ada yang diem aja. Trik saya itu dari dulu setiap hari senin dari tatap muka hari senin itu kasih waktu anak2 buat bercerita biarin aja mengungkapkan tapi bergantian ya kita atur anaknya biar ga tak tek tok rame banget karna kan mereka pasti pengen cerita semua tuh seneng

⁸ THW-02, No. 63-67.

⁹ THW-02, No. 68-71.

¹⁰ THW-02, No. 72-76.

bercerita sabtu minggu gapain mereka pasti berlomba-lomba untuk cerita.¹¹

13. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa selama masa pandemi?

Jawab: Alhamdulillah sejauh ini komunikasi dengan orang tua baik ya mba, intinya memang karena tentang kebutuhan anak saja yang dibicarakan, kita berkomunikasi kalo kita bagiin LK dan sejauh ini banyak lewat telephone.

14. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap kreatif anak di masa pandemi?

Jawab : Presentasi di depan kita guru, teman -teman, dan orang tua. Azka berperan menjadi polisi, makanya dia memakai baju polisi, bernyanyi lagu polisi. Nadine bernyanyi, aisyah bermain sepatu roda karena dia punya sepatu roda baru jadi dia semangat kan itu masuk motorik kasar ya, yaudah silahkan.¹²

Jadi dia atraksi sepatu roda di rumahnya jadi ibunya vidioin keliling jadi kita yang di google meet ya liat pergerakan aisyah kemana. Presentasi kita kasih waktu 10 menit, terkadang ada yang lebih dari itu silahkan.

15. Bagaimana cara memberikan penilaian terhadap kreativitas anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?

Jawab: Dari perilaku sehari-hari dari ketika kita daring, dari respon respon anak, dan dari hasil karya siapa cepat. Dari hasil

¹¹ THW-02, No. 77-88.

¹² THW-02, No. 95-102.

karya dan dari mereka bisa menceritakan apa yang mereka bikin itu kemandirian ya, kemandirian saat *gmeet*, semangat atau engga, dan penilaian dari LK.

16. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu berfikir kreatif ?

Jawab: Kaya kalo kita mengenal huruf itu dari kata huru A,.... Kadang ad akata yang ga terpikirkan dari kita misalkan G, Gajah, Gunung, Gorengan tiba2. Padahal ga kebayang sama kita itu kata gorengan. Jadi celetukan anak-anak itulah yang menyadarkan ternyata mereka bisa mengeksplor dari huruf A.

17. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki sikap ingin tahu?

Jawab: menanyakan tentang hal-hal yang belum mereka ketahui.

18. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki keterbukaan bersedia menjawab ketika ditanya?

Jawab: Terbuka semua, terkadang contoh kecil celetukan, celetukan celetukan nyelenehnya itu yang bikin terbuka bikin seneng.

19. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki rasa percaya diri?

Jawab: Ya apa-apa dia harus duluan.

20. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu memodifikasi karya?

Jawab : Wah sering itu mah tergantung imajinasi mereka, yang sering berimajinasi itu kiko. Bun aku pengen hias rumahnya

dari yang awal melipat bentuk segitiga jadi atap rumah, terus kotak bikin jendela , kemudian kiko tambahin matahari dan pohon.

21. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.

Jawab : Kembali lagi ke komunikasi terkadang ada anak yang ga mood orang tua gabisa bujuk yasudah kita mau apa lagi tapi terkadang tetep besoknya udah mau ikut. Karna orang tua juga mensiasati dia opening kelas ga ikut, dia ngaji ikut, sentra ikut. Kalo engga balik lagi, opening ikut, ngaji ga ikut, sentra ikut. Terus pokoknya kalo anak-anaknya lagi down banget moodnya ga bagus ya kaya gitu orang tuanya, tapi pasti izin bun ga ikut ya karna lagi begini.

Bekasi, 09 April 2021

Guru Kelas A



Nia Eliani, S.H

Observer



Hani Istianawati

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nailul Inayah, S.Pd

Lampiran 11

BUKTI REDUKSI WAWANCARA GURU KELAS

TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI

Responden : Bunda Binti Mutholi'ah, Amd

Jabatan : Guru Kelas B

Hari/Tanggal : Jumat, 09 April 2021

Tempat : TK IT AN-NAHL

Tanya Jawab

1. Pembelajaran di TK IT An- Nahl Kidz menggunakan kurikulum apa dan apakah menggunakan kurikulum pembelajaran darurat covid-19?

Jawab : Kan memang mengadopsi ya ada pemerintah jadi memang ga murni, tapi memang tetep acaunnya kurikulum pemerintah kemudian dikembangkan karena kita IT (Islam Terpadu) jadi ada tambahan agama-agama hafalan dan tetap mengacu pada pemerintah.¹

2. Indikator apa saja yang digunakan untuk mencapai mengembangkan kreativitas anak?

¹ THW-03, No. 9-16.

Jawab : Memunculkan kreativitas anak dengan indikator kemandirian, kemampuan linguistik, keberanian dan kepercayaan diri anak-anak.²

3. Bagaimana kondisi kreativitas anak pada saat melakukan pembelajaran di masa pandemi?

Jawab : Tergantung stimulasi ya ya pasti berbeda ya karena kalo disekolah maksimal kita stimulasi langsung kalo dari sekolah kna bisa langsung kita berikan kalo dari rumah bisa keterbatasan seninya. Tapi selebihnya untuk pembelajran secara keseluruhan tercapai keseluruhan, terutama mengaji itu pesat, karena memang mengaji itu kita setiap hari kalo untuk mengaji itu setiap hari kita.

4. Strategi apa yang dilakukan untuk pembelajaran pada masa pandemi saat ini? Dan mengapa menggunakan strategi itu?

Jawab : Ada gmeet, ada vidio juga, vidio berhubungan dengan sentra masing-masing. Ada semuanya ada, kita punya link, kita masukin youtube, jadi ga hanya kita ngoceh ga jelas, jadi vidio ini kita kirim sebelum pembelajaran sudah anak lihat sehingga mereka tau apa yang akan kita lakukan ketika sentra. Tapi khusus sentra imtaq saya berikan setelah agar bisa di review, karena itu hafalan. kalo sentra lain itu kan praktek jadi perlu untuk melihat vidio dulu.³

² THW-03, No. 19-21.

³ THW-03, No. 33-40.

5. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui hasta karya?

Jawab : Hasta karya untuk bikin – bikin kita berada di sentra seni, kalo sekarang kan karena keterbatasan kita fokusnya dengan pembuatan kreasi dari origami, dari kertas, jadi memanfaatkan kertas yang ada di rumah, seperti tulisan. Kalo yang selebihnya kreasinya dari seni yaitu melipat mereka berkreasi, karena modalnya ada dari cara melipatnya, meronce, membuat tulisan puasa, ya dari kertas bekas, koran, meremas, intinya disesuaikan dengan kondisi di rumah.⁴

6. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui imajinasi?

Jawab : Main peran kalo imajinasi⁵ dengan bunda ika.

7. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui eksplorasi?

Jawab : Ada di bunda ika rekreasi, jadi mereka ya rekreasi di rumah. Jadi anak menyiapkan perlengkapan, menyiapkan semua yang akan dibawa jadi mereka membuat tenda di rumah, ya dengan bahan yang ada di rumah dengan kain atau apa jadi tetap kita terapkan atau dengan praktek menyiram tanaman, kalo sentra main peran kan memang praktek ya untuk kehidupan sehari-hari, ditambah dengan bahasa inggris yang membahas tentang aktivitas di rumah yang memang untuk

⁴ THW-03, No. 41-50.

⁵ THW-03, No. 51-53.

perkembangan tanggung jawab ya sosial emosi kemandirian, nanti mereka mengirim vidio membantu ayah bunda yang lagi memasak, ada yang bantu ngepel nyapu, membantu mencuci mobil, ada yang bantu menyiram tanaman mereka share gitu. Sehingga mereka tetap eksplorasi. Untuk eksplorasi diserahkan kepada anak mau membantu orang tua apa seperti memasak jadi anak praktek. Kalo sentra main peran memang ada targetnya misalnya hari ini kaya tadi rekreasi ya semua rekreasi. Kalo untuk pilihan eksplorasi dengan aktivitas kegiatan sehari-hari ya dipersilahkan pda anak-anak mau bantu ayahh bunda matiin laptop, ngepel, menyiram tanaman gitu.⁶

8. Bagaimana strategi mengembangkan kreativitas melalui eksperimen?

Jawab : Kecuali yang sains eksperimen belum terjalan, hanya di kelas kita praktekkan.⁷

9. Bagaimana penerapan strategi pengembangan kreativitas melalui proyek?

Jawab : Kita adakan lomba perjenjang khusus untuk hafalan kecuali yang kreativitas itu seluruhnya, lomba ada fun cooking, berkisah atau bercerita, al-quran menggema, berkreasi dari media kardus, dan senam sehat motorik kasar, jadi lomb-lomba ini mewakili dari sentra-sentra yang diadakan.⁸

⁶ THW-03, No. 54-75.

⁷ THW-03, No. 76-79.

⁸ THW-03, No. 80-87.

10. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui musik?

Jawab : Kalo musik kita gaada ya, tapi kalo anak punya kemampuan silahkan, kaya rafki tuh kemarin tampil punya kemampuan main pianika, kalo dikelas ya kita lagu-lagu tapi lagu islami. Musik hanya di senam aja, nyanyi kalo untuk di gerak lagu kita gaada.⁹

11. Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas melalui bahasa?

Jawab : Bahasa tadi di sentra main peran, jadi ya fokus disitu karena dia harus berkomunikasi ketika memainkan peran. Peran sebagai ayah, peran sebagai petugas loket, dan itu yang anaknya banyak membangun komunikasi disitu. Kalo ya sentra persiapan kita mempersiapkan mereka untuk membaca mereka bercerita menceritakan gambar kalo di sentra persiapan.¹⁰

12. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, percaya diri, tidak ragu dalam mengambil keputusan dan memberikan kenyamanan pada sisw sehingga mampu terbuka terhadap guru?

Jawab: Ya memang di awal gurunya banyak bicara, dimulai di pagi hari, apa kabar hari ini, sudah mandi? Siapa yang mandiin, sarapan apa hari ini, udah dari situ aja, ibaratnya mungkin hanya basa-basi ya tapi itu justru menstimulasi, ada yang

⁹ THW-03, No. 88-94.

¹⁰ THW-03, No. 95-103.

awalnya diem aja ditanya udah minum susu? Diem aja. Akhirnya kita tingkatkan, ayo sarapan apa hari ini kita tanya tiap hari, sarapan, sudah mandi sholat shubuh, apa yang sudah dilakukan pagi ini sebelum sekolah, karena ini me refresh ya, merefresh semangat di pagi hari itu ketika anak mengungkapkan perasaannya kan dia tanpa disadari mengeluarkan, rafky awalnya diem gamau bercerita akhirnya ayo rafky ngomong, sekarang bunda kasih kesempatan ngobrol sama temannya, ada munzir ada nito yuk rafky ngobrol, sapa temannya, memang begitu, ayo disapa temannya apa kabar?, sama seperti di sekolah nah di gmeet juga sama, diberi kesempatan, saya diam tuh, nito munzir saling menyapa, halo munzir apa kabar?, nah dari situ semua anak-anak ga ragu lagi, jadi ya kita komunikasinya tidak hanya sekedar jadi guru tapi jadi temen juga. Sehingga semuanya merasakan kondisi santai dan enak jadi anak-anak ga bosan, meskipun di layar ini ada temennya ada bunda gurunya.¹¹

13. Bagaimana cara menjaga komunikasi dengan orang tua siswa selama masa pandemi?

Jawab: Ada grup koordinasi kelas kita sampaikan, nanti yang memang khusus sibuk banget baru kita japri. Meskipun orang tua sibuk, biasanya ada mbanya, jadi ga lepas tangan. Kita amanah, gimana caranya kita bisa adil, dan maksimal.

¹¹ THW-03, No. 104-129.

14. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap kreatif anak di masa pandemi?

Jawab : anak-anak tampil untuk presentasi siswa, jadi anak-anak itu tampil, tampil sendiri, online juga kemarin, mereka mempresentasikan yang punya kelebihan mengaji ya di hafalan, yang suka praktek sains dia praktek sains, kemudian yang suka kreativitas ya kreativitas, yang suka balok ya dia praktek menyusun balok jadi itu khusus yang memang kita berikan, jadi itu upaya sekolah untuk meningkatkan kreativitas anak meningkatkan kepercayaan diri anak ya dari situ. Jadi saat presentasi ada yang menunjukkan untuk bercerita atau mendongeng tentang hewan yaitu boneka gurita yang memiliki 2 wajah, anak bercerita menggunakan bahasa inggris, menjelaskan tentang anggota tubuh yang dimiliki si gurita yaitu memiliki hidung mulut dan 8 kaki. Bercerita langsung boleh dengan media kalo punya boneka boleh pakai boneka. Ada juga anak yang menunjukan bermain lego, ada juga bilqis bercerita dengan buku dia menceritakan dengan kisah, ada yang menyanyi lagu islami, main pazzle boleh, cerita atau yang berhubungan dengan sentra-sentra yang dipelajari.¹²

15. Bagaimana cara memberikan penilaian terhadap kreativitas anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?

Jawab: Karena setiap minggu kita kasih 1 hari LK 4 lembar, 4 lembar kali seminggu kali 1 bulan, setiap bulan kita selalu

¹² THW-03, No. 136-156.

ngirim dan mengambil kembali LK yang sudah dikerjakan untuk evaluasi kita.

16. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu berfikir kreatif ?

Jawab: Misalnya saat daring saya mengatakan ayo temen-temen siapkan kertas, kemudian anak menginformasikan, bunda aku gaada kertas aku pakai buku tulis aja ya, terlihat ide anak kan sudah muncul, idenya kan kita sudah bisa baca, insyAllah terlihat ketika praktek dengan memanfaatkan yang ada di rumah, contoh lainnya anak mengatakan bunda aku mau bikin sepeda tapi susah jadi aku ganti ya jadi skuter aja, bunda binti di rumah aku gaada origami, aku pakai kertas koran aja ya. Saya jawab boleh silahkan pakai kertas yang ada jadi anak pun percaya diri karena kita persilahkan, percaya diri dengan bahan yang ada karena kita tidak membatasi.

17. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki sikap ingin tahu?

Jawab: Banyak semuanya rata-rata suka bertanya, bunda binti-bunda binti kenapa bunda binti ga keliatan, bunda binti sekarang lagi dimana ngajarnya, banyak sih anak-anak yang bertanya, bahkan kaya yura kan seneng planet, saya ngobrol tentang planet, ada yang seneng dinosaurus, saya ngobrol dinosaurus, terkadang apa yang mereka

ketahui dan saya tidak tahu maka saya akan mencari tau sesuai yang mereka minati, alhamdulillah jadi jadi bisa mengimbangi mereka. Rasa ingin tahu anak tinggi, Alhamdulillah lingkungannya kan mendukung anak-anak untuk lebih peka ya, lingkungan rumah orang tuanya ya mesti mendukung, jadi ya anak-anak kreatif gitu untuk rasa ingin tahunya tetap terbangun.

18. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak memiliki keterbukaan bersedia menjawab ketika ditanya?

Jawab: Anak mengungkapkan perasaannya.

19. Apa saja hal-hal yang menunjukkan anak mampu memodifikasi karya?

Jawab : Seperti tadi kreasi melipat rumah, mereka menambahkan pohon dan matahrynya sediri, yang dirumah punya mobil menambahkan mobil dan jalanannya. Jadi apa yang mereka ada dalam imajinasi mereka bisa tersalurkan. Kalo kemarin diminta untuk menggambar hewan laut, ada anak yang aku mau gambar gunung aja ditambah pohon dan rumah, kemudian dikasih garis ada lautnya, ternyata menggambar lautnya ada ikan. Ya seperti itu. Yang awalnya anak diminta untuk menggambar hewan di laut

kalo ada yang mau modifikasi ya silahkan untuk disesuaikan.¹³

20. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap kreatif anak pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi? Jika ada, sebutkan apa saja.

Jawab : Sempet ada yang down ketika sudah menikmati tatap muka tiba-tiba harus di rumah , dia sempet ga mau, mau sekolah aja. Tapi lama kelamaan, berhubung januari mau gamau semua harus daring, anak bisa kita kondisikan dikomunikasikan dengan orang tua. Kalo kendala berusaha kita atasi. Bahkan untuk adaptasi kita mengalami stress stress kecil, stress tingkatan belum mengenal zoom/meet sampe akhirnya itu sudah menjadi pegangan sebuah keharusan. Awalnya bingung tapi kita berusaha mengadaptasikan diri, meningkatkan, harus maju, tidak boleh seperti pola yang sebelumnya. Bahkan saya mengalami insomnia parah, Cuma bisa tidur 2- 3 jam saja sehari karna selalu terpikirkan jadwal mengajar. Alhamdulillah sudah bisa beradaptasi, kuncinya Kita selalu berkoordinasi, saat memiliki ide pembelajaran kita harus sharing kita tanyakan, memungkinkan tidak dengan kondisi ini, insyaAllah kita selalu berkoordinasi.¹⁴

Bekasi, 09 April 2021

¹³ THW-03, No. 197-207.

¹⁴ THW-03, No. 208-226.

Guru Kelas B



Binti Mutholi'ah, Amd

Observer



Hani Istianawati

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nailul Inayah, S.Pd

Lampiran 12

BUKTI REDUKSI WAWANCARA WALI MURID

TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI

Responden : Laila Sufiana
Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021
Waktu : 14.00 – 14.30
Tempat : *Google Meet*

Tanya Jawab

1. Apakah metode pembelajaran yang diberikan TK An-Nahl menyenangkan bagi peserta didik selama pembelajaran di rumah ?
Jawab : Iya Ibra antusias untuk pembelajaran, dia senang, terutama saat LK, gurunya kan suka mengirim tutorial LK, dia tanya bunda mana tutorialnya gitu, dia senang liat vidio, jadi begitu dia sudah liat vidio ketika belajar, dia sudah bisa menguasai untuk online.¹
2. Pertimbangan apa yang membuat ibu memilih TK IT AN-Nahl?
Jawab : Pertimbangannya yang pertama jarak, kemudian kakanya ibra juga kan sekolahnya di an-nahl juga, saya lihat disitu guru-gurunya lebih care ke anak-anak, terus lebih sabar, itu sih yang jadi pertimbangan saya. Karna ibra ini kan anaknya aktif, saya berfikir kalo saya sekolahkan di sekolah yang luar nanti dia takutnya jadi ga fokus, dan teman-temannya juga kan gabegitu banyak jadi dia bisa fokus waktunya belajar ya jadinya belajar.²
3. Bagaimana bentuk dukungan ibu terhadap anak?

¹ THW-04, No. 12-16.

² THW-04, No. 18-27.

Jawab : Iya orang tua mendukung seluruh upaya sekolah, karna kan harus kedua belah pihak dari orang tua ke guru, guru ke orang tua gitu kan, saling kerjasama.

4. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak yang sedang tidak mengikuti pembelajaran daring?

Jawab : Kalo lagi susah saya tidak memaksa , seperti pembelajaran di pekan ini tidak ada sentra, lebih ke pengenalan ramadhan, kaya puasa dan sunnah-sunnahnya, dia kurang begitu antusias kalo sama yang mendengarkan menyimak pasti bilang aku udahan ah, belajarnya aku udahan aku ngantuk udah cape, padahal waktunya belum habis yaudah saya bilang oke. Tinggal bilang ke bunda gurunya, bun ibra udahan ya. Tidak mau memaksa takutnya kalo di paksa dia makin marah kan rewel jadinya.

5. Media apa saja bu yang diberikan kepada anak selama pembelajaran ?

Jawab : Dia kan udah bisa ngeyoutube anak anak gitu kan, jadi banyak tau dari youtube, kaya metode berhitung udah bisa nyari karna sama kakaknya juga di ajarin.

Wali Murid



Laila Sufiana

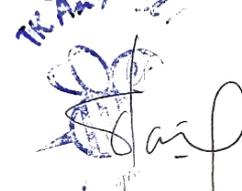
Bekasi, 27 April 2021

Observer



Hani Istianawati

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nailul Inayah, S.Pd

Lampiran 13

BUKTI REDUKSI WAWANCARA WALI MURID

TK IT AN-NAHL TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI

Responden : Desy Kaprina
Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021
Waktu : 14.30 – 15.00
Tempat : *Google Meet*

Tanya Jawab

1. Apakah metode pembelajaran yang diberikan TK An-Nahl menyenangkan bagi peserta didik selama pembelajaran di rumah ?

Jawab : Kalo online tuh menurut dia boring katanya, katanya belajar cuma di atas meja gaada main-mainnya kalo bagi anaku. Tapi kalo untuk an-nahl sendiri untuk metode sekolah onlinenya ini menurut saya sih cukup baik ya, jadi banyak variasinya, jadi ga cuman guru menjelaskan aja ini, kalo sekarang kan ada sistem sentra, jadi anaknya jadi ada kegiatan gitu, ga cuman mengerjakan LK aja gitu, jadi dia mengerjakan macem-macam kan menggunting, mewarnai, melukis, menempel, banyak sih seperti yang dia lakukan di sekolah untuk kegiatan sentra.³

2. Pertimbangan apa yang membuat ibu memilih TK IT AN-Nahl?

Jawab : Pertimbangannya ya. Pertama, deket rumah. Kedua, review sih dari temen-temen saya sebelumnya, saya dapet review kalo An-Nahl itu bagus dari segi islamnya kemudian

³ THW-05, No. 9- 21.

guru-gurunya, jadi dapet review dari temen-temen juga. Saya rasa juga mungkin gurunya bisa memperhatikan kei, kan anaknya juga suka diperhatikan gasuka di cuekin, ya semoga betah dia an-nahl ternyata benar dia suka.⁴

3. Bagaimana bentuk dukungan ibu terhadap anak?

Jawab : Iya setiap dia online saya selalu mendampingi, dia kan sebenarnya suka yang kaya ngaji ummi gitu, jadi sebelumnya kan saya review dulu, jadi yang mau dibaca besok malemnya saya review, saya ajarin dulu yang benernya gimana, jadi besoknya kan dia tinggal tes tuh sama bunda guru. Jadi ketika dia bacanya lancar, benar, dia senang.⁵

4. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak yang sedang tidak mau mengikuti pembelajaran daring?

Jawab : Kalo kei kadang moodnya gabisa ditebak ya , gabisa dipaksa juga, tapi ya ga sampe ngambek yang parah, dia termasuk yang penurut sama saya. Jadi ya paling aku males, kalo dibujuk-bujuk jadi masih mau.

5. Media apa saja bu yang diberikan kepada anak selama pembelajaran ?

Jawab : Kalo media pembelajaran sih saya suka membelikan buku tuh mba, kaya modul-modul selain sekolah kadang suka kurang ya, karna kei kan sukanya do something ngerjain-ngerjain buku gitu, nah kalo modul dari sekolah itu dia biasanya yang untuk sebulan, seminggu itu dia abisin gitu, jadi dia kerjain duluan, ga sekolah pun dia ngerjain LK itu, untuk menciasati itu saya membeli buku di luar LK. Saya beliin yang lebih tebal kan lebih lama habisnya. Jadi ya untuk mengatasi kebosanan dia aja.⁶

⁴ THW-05, No. 22-30.

⁵ THW-05, No. 32-37.

⁶ THW-05, No. 44-54.

Wali Murid



Desy Kaprina

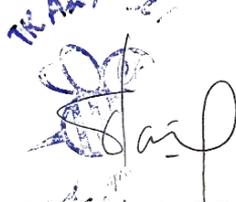
Bekasi, 27 April 2021

Observer



Hani Istianawati

Mengetahui
Kepala Sekolah



The image shows a blue ink stamp of a school logo, partially obscured by a handwritten signature in black ink. The signature is written in a cursive style.

Nailul Inayah, S.Pd

Lampiran 14

Lampiran Observasi

Guru : Bunda Ika
Kelas : B
Sentra : Main Peran
Tanggal : Senin, 05 – 04 - 2021

Pada hari ini peneliti mendapat jadwal melakukan observasi di sentra main peran kelas B yang dimulai pukul 09.15 – 10.00 diikuti oleh rafky dan daffa. Sebelum memulai pembelajaran bunda ika mengingatkan pembelajaran sebelumnya tentang alat transportasi darat, laut, udara menggunakan boneka hewan. Kemudian bunda ika menjelaskan cara jalan sebuah kendaraan dapat mundur, maju, belok kanan, belok kiri, ke atas, dan ke bawah.

Selanjutnya deskripsi kegiatan yang dilakukan :

1. Pembukaan
 - BCC
 - Menyanyikan lagu
 - Berdoa
2. Kegiatan inti
 - Berpura-pura menjadi kendaraan
 - Menjelaskan tentang binatang yang mampu melompat ke kanan dan ke kiri, depan dan belakang
 - Menjelaskan cara
3. Recalling
4. Penutup

Lampiran 15

Lampiran Observasi

Guru : Bunda Ica
Kelas : B
Sentra : Persiapan
Tanggal : Selasa, 06 – 04 – 2021

Pada hari ini peneliti mendapat jadwal melakukan observasi di sentra persiapan kelas B. sentra persiapan dimulai pukul 10.05 – 10.55. Dalam sentra persiapan kelas B dihadiri oleh Omar, Munzir, dan Bilal. Kelas dimulai dengan bunda ica bertanya tentang jumlah rukun islam dikarenakan akan segera memasuki bulan suci ramadhan. Dilanjutkan dengan strategi bunda ica yang ingin memperkenalkan anak dengan bulan suci ramadhan melalui pembuatan prakarya kolase yang bertuliskan “puasa”. Selanjutnya deskripsi kegiatan yang dilakukan :

1. Pembukaan
 - BCC
 - Mengucapkan salam pembuka
 - Membaca doa
2. Kegiatan Inti
 - Menyebutkan 5 rukun islam
 - Menjelaskan tentang rukun islam
 - Menyiapkan peralatan
 - Membuat kolase dari origami tulisan “puasa”
 - Menghitung kolase origami sesuai jumlah kertas origami yang digunakan.
 - Merapihkan peralatan kolase.
3. Recalling
4. Penutup
 - Mengucap hamdalah
 - Membaca istighfar 3x
 - Membaca doa kafaratul majelis.
 - Memberikan salam.

Lampiran 16

Lampiran Observasi

Guru : Bunda Vivi
Kelas : B
Sentra : Ummi
Tanggal : Rabu, 07 – 04 – 2021

Pada hari ini peneliti mendapat jadwal melakukan observasi di sentra ummi kelas B, kegiatan sentra ummi selalu dilakukan setelah sentra kelas. Sentra ummi dilaksanakan pada pukul 08.30 – 09.15. Pada pukul 08.38 ruangan *google meet* sudah dilengkapi oleh beby, gwen, Omar, dan Hafiz. Kegiatan inti diawali dengan membaca bersama jilid Ummi halaman 31 tetapi terdapat Omar yang masih tertinggal di halaman 24. Bunda guru menyarankan untuk tetap mengikuti di halaman 31, tetapi murid lain menjaili omar dengan mengatakan omar bolos. Omar langsung memperlihatkan wajah cemberut dan orang tua omar mengkonfirmasi hampir setiap pembelajaran online pagi omar sering ngambek sehingga banyak tertinggal bacaan ummi. Guru dan orang tua berusaha memperbaiki suasana hati omar agar mau mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berjalan dengan kondusif dan anak bersabar menunggu giliran membaca.

Selanjutnya deskripsi kegiatan yang dilakukan :

1. Pembukaan
 - BCC
 - Mengucapkan salam pembuka
 - Menyanyikan lagu pembuka
 - Berdoa
2. Kegiatan Inti
 - Membaca QS. Al-Fatihah bersama

- Membaca Ummi halaman 31. Setelah membaca guru mengingatkan agar anak membaca cepat dan memperhatikan bacaan panjang pendek.
- Memperlihatkan huruf “da”
- Menulis huruf “da” sebanyak 10x
- Masing-masing anak membaca ummi sesuai ketercapaian diri.

3. Recalling

4. Penutup

- Membaca hamdalah
- Membaca istighfar 3x
- Membaca doa
- Mengucapkan salam

Lampiran 17

Lampiran Observasi

Guru : Mr. Fauzi
Kelas : A
Sentra : Bahasa Inggris
Tanggal : Rabu, 07 – 04 -2021

Pada hari ini peneliti mendapat jadwal melakukan observasi di kelas A dengan sentra bahasa inggris. Anak memasuki ruangan dengan menyapa guru menggunakan bahasa inggris. Guru memiliki strategi yang menyenangkan sehingga anak mengikuti pembelajaran dengan semangat dan hati yang gembira. Kelas sentra diikuti oleh rafa, nadin, dan rizzy yang akan membuat bintang dengan warna. Saat membuat prakarya bintang terjadi kesalahan pada pembuatan bintang milik rafa sehingga rafa berusaha untuk membuatnya kembali. Guru mengajak anak bermain jurus menghilang dan guru akan menyebutkan tempat persembunyian anak. Selanjutnya deskripsi kegiatan yang dilakukan:

1. Pembukaan
 - BCC
 - Mengucapkan salam
 - Berdoa
 - Menyanyikan lagu abcd
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan inti diawali guru mengajak anak bermain jurus menghilang dan guru akan menyebutkan tempat persembunyian anak.
 - 1) Guru meminta anak untuk bersembunyi
 - 2) Guru menyebutkan tempat persembunyian anak secara asal dengan berkata “ I know rizzy in the kitchen”,” I know rafa in the bathroom”,”nadine in the badroom”
 - 3) Pada kenyataanya dengan mengucapkan secara asal bertujuan agar anak menyebutkan tempat

- persembunyiannya dengan benar. Rizzy mengatakan “I am in the badroom”, rafa “under the table mister”, nadine “in the living room”
- b. Kegiatan selanjutnya menyebutkan dan menunjuk anggota tubuh:
 - 1) Eye
 - 2) Nose
 - 3) Mouth
 - 4) Hand
 - c. Anak menyebutkan warna-warna di sekitar dengan bahasa inggris.
 - d. Anak membuat prakarya bintang
 - e. Mewarnai bintang dengan warna kesukaan
 - f. Menyanyikan lagu sesuai dengan warna kesukaan :
Red
Oren
Yellow
Green and blue ... red...red.. I like red.
Red
Oren
Yellow
Green and blue ... green...green.. I like green.
 - g. Bermain tebak-tebakan “What Am I” sesuai dengan gambar yang diberikan pada layar
3. Recalling
 4. Penutup
 - 1) Membaca hamdalah
 - 2) Membaca istighfar 3x
 - 3) Membaca doa kafaratul majelis.
 - 4) Mengingatnkan anak untuk segera memasuki kelas sentra masing-masing.
 - 5) Mengucapkan salam.

Lampiran 18

Lampiran Observasi

Guru : Bunda Nia Eliani
Kelas : A
Sentra : Kelas A
Tanggal : Kamis, 08 – 04 - 2021

Pada hari ini peneliti mendapat jadwal melakukan observasi di kelas A, kegiatan kelas A bisa dikatakan sebagai kegiatan pembuka yang dilakukan oleh anak sebelum memasuki kelas sentra masing-masing. Kegiatan sentra kelas A ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 – 09.00. Pada pukul 08.00 guru sudah memasuki *room meeting* yang disusul oleh masing-masing siswa, sambil menunggu seluruh siswa memasuki ruangan bunda Nia menginformasikan kepada seluruh siswa masih ada beberapa temannya yang harus ditunggu sekaligus memberitahukan bahwa terdapat siswa yang tidak bisa hadir karena harus mengikuti kegiatan orang tuanya yang pergi bekerja menjadi pelatih bulu tangkis. Ada anak yang bertanya tentang pelatih bulu tangkis dan bunda nia menjawab pelatih bulu tangkis adalah profesi pekerjaan, sehingga anak-anak mendapat informasi baru bahwa profesi pekerjaan bukan hanya dokter, guru ataupun polisi. Dari pembicaraan yang dilakukan oleh bunda nia adalah strategi bunda nia agar anak mendapat ilmu baru, penanaman rasa peduli, pola berfikir yang kritis dengan banyak bertanya, dan sebagai pendekatan guru agar anak merasa nyaman ketika melakukan pembelajaran. Ketika hampir selesai terdapat anak yang lelah mengikuti pembelajaran dan meminta izin untuk tidak mau berbicara. Jumlah siswa secara keeseluruhan ada 13, yang mengikuti pembelajaran online 11, satu orang izin, dan radit yang mengikuti pembelajaran secara offline. Selanjutnya deskripsi kegiatan yang dilakukan :

1. Pembukaan

- BCC
 - Mengucapkan salam pembuka
 - Tepuk Semangat
 - Tepuk An -Nahl Kids (Berakhlak, berilmu, beprestasi, berbudaya, TK An-Nahl Kidz? is the best 3x , akulah anak TK An-Nahl Kidz rajin mengaji juga mandiri, akulah anak TK An-Nahl Kidz percaya diri dan berempati, ayolah kawan bersama-sama kita bermain sambil belajar, ayolah kawan bersama-sama kita bergembira dna bersenang-senang. TK An-Nahl Kidz ? is the best 3x.
 - Berdoa
2. Kegiatan Inti
- Mengerjakan 4 halaman LK:
- a) Mengerjakan LK halaman 17 “Mengenal penjumlahan”
 - 1) Menjelaskan LK terdapat materi tentang mengenal penjumlahan.
 - 2) Guru mengajak anak untuk mengerjakan LK bersama. Anak sangat antusias untuk menjawab saat guru bertanya.
 - 3) Guru mengajarkan anak cara berhitung.
 - 4) Guru mengajarkan anak cara menulis angka melalui simbol-simbol seperi : 3 ditulis burung terbang, kemudian angka 4 yang bentuknya seperti kursi terbalik, ada angka 2 yang di istilahkan seperti orang yang sedang rukuk.
 - b) Mengerjakan LK halaman 18 : “Mengenal Kata dan Tulisan Sederhana”:
Guru meminta anak menebalkan tulisan “Sapu”
 - c) Mengerjakan LK halaman 19 tentang “Memasangkan benda sesuai pasangannya” :

- pohon – daun, mobil – roda, bantal – kasur, tempat lampu – lampu.
- d) Mengerjakan LK halaman 20 tentang “Mengenal berbagai macam profesi” :
Pemadam kebakaran – api, kereta – masinis, pesawat – pilot.
 - e) Menyebutkan waktu pagi, siang, sore, dan malam dengan bahasa inggris.
 - f) Istirahat
3. Recalling
4. Penutup
- 1) Membaca Doa mau tidur
 - 2) Membaca Doa bangun tidur
 - 3) Membaca Doa turun hujan
 - 4) Membaca Hadits Surga di bawah telapak kaki ibu
 - 5) Membaca Hadits Islam agama tertinggi
 - 6) Siswa saling bergantian memberi tebak-tebakan.
 - 7) Siswa secara bergantian menyanyikan lagu kesukaan.
 - 8) Membaca hamdalah
 - 9) Membaca istighfar 3x
 - 10) Membaca doa kafaratul majelis.
 - 11) Mengingatnkan anak untuk segera memasuki kelas sentra masing-masing.
 - 12) Salam.

Lampiran 19

Lampiran Observasi

Guru : Bunda Nia Eliani
Kelas : B
Sentra : Balok
Tanggal : Rabu, 21 – 04 - 2021

Pada hari ini peneliti mendapat jadwal melakukan observasi di sentra balok yang dilaksanakan di TK B, karna sedang memasuki bulan ramadhan sambil menunggu kabar dari teman yang lain anak saling berbincang tentang pengalamannya setelah 9 hari berpuasa. Ada munzir dan bilal yang sudah mampu berpuasa penuh. Karena munzir dan bilal sudah mampu berpuasa penuh bunda nia memberikan pujian dan ucapan semangat pada anak. Guru mengkonfirmasi kedatangan omar. Kelas sentra diikuti oleh munzir dan bilal. Munzir dengan semangat mengikuti aturan main bersama bunda nia. Saat pembelajaran berlangsung terdapat anak yang suasana hatinya ingin bermain sehingga anak mengerjakan tugas sambil menonton, pergi dari layar, dan tidak menyelesaikan tugas dengan tuntas. Selanjutnya deskripsi kegiatan yang dilakukan :

1. Pembukaan

- BCC
- Mengucapkan salam pembuka
- Membaca doa

2. Kegiatan Inti

Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dikerjakan :

- a) memperkirakan urutan selanjutnya dengan 4 pola warna

Bunda nia membuat 9 lingkaran memanjang, guru mengingatkan untuk memulai membuat lingkaran dengan mengucapkan basmallah. Ternyata melalui kamera terlihat ada anak yang dibantu oleh orang tua untuk membuat lingkaran, lalu bunda nia mengingatkan anak untuk mengerjakan secara mandiri. Anak belajar

memperkirakan urutan selanjutnya, menggunakan lingkaran yang dibentuk ulat. Kemudian anak memberi warna pertama merah, kedua kuning, ketiga hijau, keempat biru. Bunda nia mulai mengajarkan tentang memperkirakan urutan selanjutnya karena anak sudah selesai mewarnai lingkaran. Setelah selesai mewarnai anak menyebutkan urutan warna selanjutnya. Munzir dengan semangat mengikuti aturan main bersama bunda nia. Saat pembelajaran berlangsung terdapat anak yang suasana hatinya ingin bermain sehingga anak mengerjakan tugas sambil menonton, pergi dari layar,

- b) membuat bentuk pola geometri dengan stik es krim ketika membuat bentuk pola geometri ada yang menggunakan stik es krim, tusuk gigi, sumpit, atau alat apapun yang ada. Munzir tidak memiliki stik dengan kreatif munzir menggunakan kardus. Pola geometri yang dibuat :
 - 1) kotak.
 - 2) angka delapan
 - 3) angka sembilan
 - 4) angka tujuh
 - c) memasang benda sesuai dengan pasangannya : kotak-kotak, segitiga - segitiga, lingkaran – lingkaran
 - d) **Memasang benda sesuai dengan pasangannya :** sepatu - kaos kaki, sendok – garpu, baju – celana, meja dan kursi, piring dan cangkir, pintu – jendela.
 - e) Anak unjuk diri untuk memasang hewan dengan makanannya: kelinci - wortel, kucing - ikan, burung – jagung.
3. Recalling
4. Penutup
- a) Mengingatkan anak untuk mengikuti acara mendongeng dan mengisi buku ramadhan
 - b) Membaca hamdalah

- c) Membaca istighfar 3x
- d) Membaca doa kafaratul majelis.
- e) Memberikan salam.

Lampiran 20

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 28 Desember 2020

Lampiran 21

TRANSKIP KO-KULIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : Hani Istianawati
NIM : 1703106059

Lampiran 22

SERTIFIKAT PPL



Sertifikat

Nomor B-4119/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

Hani Istianawati (A 4,0)

dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mandiri dari Rumah
Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021
dan dinyatakan **LULUS**

Semarang, 29 September 2020
Dekan,

Dr. H. Lili Anis Ma'shumah, M.Ag.
NIP.19720928 199703 2 001

Lampiran 23

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Hani Istianawati
NIM : 1703106059
Fakultas : FITK
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/ Tgl Lahir : Bekasi, 27 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Papan Mas Blok G5 No.2 RT 007/003 Desa
Setia Mekar Kec. Tambun Selatan Kab.
Bekasi
Email : haniistianawati@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Flamboyan Jaya
SD : SDN Setia Mekar 04
SMP : MTS Yapink 01
SMA : MA AL – IMAROH

Bekasi, 20 Juni 2021



Hani Istianawati
NIM. 1703106059